

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK* DAN
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP *EARNINGS RESPONSE*
*COEFFICIENT***

KHAIRUL IKHWAN DALIMUNTHE

8335101902



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2014

*The Influence Size Companies, Default Risk, and Growth Earnings
on Earnings Response Coefficient.*

KHAIRUL IKHWAN DALIMUNTHE

8335101902



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2014

ABSTRAK

Khairul Ikhwan Dalimunthe, 2014: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Default Risk, Pertumbuhan Laba terhadap Earnings Response Coefficient. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2014

Pembimbing : (1) Tresno Eka Jaya, SE., M.Ak (2) Rida Prihatni, SE., Akt., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, default risk, pertumbuhan laba

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 30 sebagai sampel dan diambil dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F, dan korelasi determinasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ini berarti ukuran perusahaan, default risk, dan pertumbuhan laba terhadap earnings response coefficient pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba signifikan dan berpengaruh positif terhadap earnings response coefficient dan sedangkan default risk tidak signifikan terhadap earnings response coefficient.

Kata kunci: ukuran perusahaan, default risk, pertumbuhan laba, earnings response coefficient

ABSTRACT

Khairul Ikhwan Dalimunthe, 2014: The Influence Size Companies, Default Risk, and Growth Earnings on Earnings Response Coefficient. State University of Jakarta. 2014.

Supervisor : (1) Tresno Eka Jaya.SE.,M.Ak (2) Rida Prihatni, SE., Akt., M.Si

This aims of this research is to examine the factors which affect earnings response coefficient on mining companies that listed on the Indonesia Stock Exchange. These factors are size companies, default risk, and growth earnings

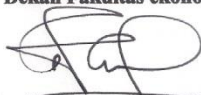
This research is used the population from mining company that listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2013. The research sample using purposive sampling. The number of companies studied as many as 30 samples and were taken by using purposive sampling method on the company. Methods of data analysis using descriptive analysis, analysis of classical assumption test, multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using t test, F test, and the correlation of determination.

The results of this study show that the mean size of the companies , default risk , and growth of the earnings response coefficient on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2013 . the size of the company and significant earnings growth and positive effect on the earnings response coefficient and while default risk is not significant to the earnings response coefficient .

Keywords : size companies, default risk, growth earnings, earnings response coefficient

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES., M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Indra Pahala, SE., M.Si</u> NIP. 19790208 200812 1 001	Ketua Penguji		01-07-2014
<u>Diena Noviarini, SE., MM.Si</u> NIP. 19751115 200812 2 002	Sekretaris		01-07-2014
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770113 200521 2 002	Penguji Ahli		30-06-2014
<u>Tresno Eka Jaya, SE., M.Ak</u> NIP. 19741105 200604 1 001	Pembimbing I		01-07-2014
<u>Rida Prihatni, SE., Akt., M.Si</u> NIP. 19760425 200112 2 002	Pembimbing II		01-07-2014

Tanggal lulus: Selasa, 24 Juni 2014

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2014

Yang membuat pernyataan

Materai Rp 6000,00



Khairul Ikhwan Dalimunthe

No. Reg: 8335101902

KATA PENGANTAR

Puji sukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Default Risk*, dan Pertumbuhan Laba terhadap *Earnings Response Coefficient*”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat panjang umur dan sehat kepada peneliti dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Mama dan Ayah tercinta, Masirah dan Mohammad Anwar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, perhatian, doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada hentinya. Terima kasih, skripsi ini adalah sebagian kecil dari yang ingin dipersembahkan untuk membahagiakan mama dan ayah.

3. Saudara kandungku Bang Rahman, Yusri, dan Fauzan yang telah memberi dukungan, baik spirit maupun materil kepada peneliti dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Bapak Indra Pahala, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Ibu Nuramalia Hasanah, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
7. Dosen pembimbing I Trseno Eka Jaya, S.E., M.Ak, yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, memberikan ilmu dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen pembimbing II Rida Prihatni, S.E., Akt, M.Si yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, memberikan ilmu dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan.
10. Suchinda Fer Harti yang selalu perhatian, dukungan dan semangat kepada peneliti untuk selalu termotivasi dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

11. Nurul Aisyi selaku teman baik kuliah di UNJ yang selalu memberi , dukungan dan semangat kepada peneliti untuk selalu termotivasi dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
12. Risyah Mawarni dan Frizka Andini teman baik SMA yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk selalu termotivasi dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
13. Keluarga besar S1 Akuntansi Reguler 2010, Aisyi, Okta, Fitri, Sekar Ikhsan, Fahri, Ncam, Garin, Kapten, Stella, Syarifah, Ema, Hamdi, Rahma, Linda, Ayu, Evi, Witsi, Yogo, Antoni, Uta, Ferly, Arif, Pres, Nesya, Fensy, Rahel, Nurul, Indah, Erni, Bella, Galih, yang saling memberikan informasi dan memberikan semangat satu sama lain dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga persahabatan yang menjadi persaudaraan ini terus terjaga sampai nanti.
14. Keluarga besar S1 Akuntansi Non Reguler 2010, terutama Andin, Ana, Sarah, Trian, Reza, Septian, Jawa, Ibnu, Akmal, Akbar, Kevin, Aini, Arga, Indra, Ewin, Novia, Amo, Muti, Hasan, Yudha dll yang memberikan informasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan yang menjadi persaudaraan ini terus terjaga sampai nanti.
15. Keluarga besar Economart, Terutama Mas Farid, Raka, Kibo Frengki, Malih, Popy, Toge, Ardi dan senior-senior yang memberikan semangat, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

16. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyusunan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, seperti pihak Fakultas Ekonomi dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual	11
2.1 <i>Earnings Response Coefficient</i> (Y).....	11
2.2 Ukuran Perusahaan (X1)	16
2.3 <i>Default Risk</i> (X2)	20
2.4 Pertumbuhan Laba (X3).....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Teoritik	27
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	30

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	32
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data	33

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	33
3.5.1 <i>Earnings Response Coefficient</i> (Y).....	34
2.5.2 Ukuran Perusahaan (X1)	38
3.5.3 <i>Default Risk</i> (X2)	38
3.5.4 Pertumbuhan Laba (X3).....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 Statistik Deskriptif	40
3.6.2 Pengujian asumsi klasik	41
3.6.2.1 UjiNormalitas	41
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	42
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	44
3.6.3 Regresi Linear Berganda.....	45
3.6.4 PengujianHipotesis	45
3.6.4.1 Uji t.....	46
3.6.4.2 Uji F.....	47
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	49
4.2 Statistik Deskriptif	50
4.2.1 <i>Earnings Response Coefficient</i> (Y)	50
4.2.2 Ukuran Perusahaan (X1)	51
4.2.3 <i>Default Risk</i> (X2).....	52
4.2.4 Pertumbuhan Laba (X3)	52
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	53
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.3.1 Uji Normalitas	53
4.3.1.1 Skewness Kurtosis	53
4.3.2 Uji Multikolinearitas	54
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.3.1 Uji <i>Glejser</i>	56
4.3.4 Uji Autokorelasi	56
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.5 Pengujian Hipotesis.....	59
4.5.1 Uji Statistik t.....	59
4.5.1.1 Pengujian Hipotesis 1.....	59
4.5.1.2 Pengujian Hipotesis 2.....	60
4.5.1.3 Pengujian Hipotesis 3.....	60
4.5.2 Uji Statistik F	61
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
C. Pembahasan	63
4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	63
4.7 Pengaruh <i>Default Risk</i> Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> ..	64

4.8 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap <i>Earnings Response</i> <i>Coefficient</i>	65
---	----

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perhitungan Setiap Variabel	74
Lampiran 2 Perhitungan Earnings Response Coefficient (Y1)	77
Lampiran 3 Perhitungan Cumulative Abnormal Return	81
Lampiran 4 Perhitungan Unexpected Earnings	83
Lampiran 5 Perhitungan Return IHSG	89
Lampiran 6 Perhitungan Harga Saham IHSG	91
Lampiran 7 Perhitungan Return Perusahaan	93
Lampiran 8 Perhitungan Harga Saham Perusahaan	95
Lampiran 9 Tanggal Publikasi Perusahaan	97
Lampiran 10 Perhitungan Pertumbuhan Laba (X3)	100
Lampiran 11 Perhitungan Default Risk (X2)	102
Lampiran 12 Perhitungan Ukuran Perusahaan (X1)	105
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Output</i> SPSS 20	108
Lampiran 14 Data Pengeluaran Outlier	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
II.1.	Review Penelitian Terdahulu	24
IV.1.	Jumlah Sample Penelitian	49
IV.2	Statistik Deskriptif	50
IV.3.	Hasil Uji Rasio Skewness dan Kurtosis	54
IV.4.	Hasil Uji Multikolinearitas	55
IV.5.	Hasil Uji Heterokedaktisitas	56
IV.6.	Hasil Uji Autokorelasi	56
IV.7.	Hasil Uji Regresi Berganda	57
IV.8.	Hasil Uji Uji Partial (t)	59
IV.9.	Hasil Uji Simultan (F)	61
IV.10.	Hasil Uji Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
II.1.	Kerangka Teoritik	29

.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anjloknya saham berbasis tambang batu bara membuat salah satu sektor pendukung Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yakni sektor pertambangan memerah. Pasalnya, investor mulai melihat sentimen negatif terhadap perusahaan-perusahaan tambang. Baru-baru ini laporan keuangan 2013 beberapa perusahaan tambang tidak begitu baik. terlihat PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) labanya anjlok hingga 46,6 persen. Sementara itu, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) yang bergerak di bidang tambang mencatat labanya tergerus hingga 42,7 persen. Selain itu, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam pencatatnya mengalami penurunan laba tahun berjalan sekira 36,26 persen. (sumber: <http://www.okezone.com> diakses tanggal: 1 maret 2014)

Dari peristiwa tersebut bahwa *return* saham perusahaan dan IHSG merupakan *earning response coefficient* yang menjadi tolak ukur kepada investor, dan dari informasi laba yang ada investor dapat mengambil keputusan investasinya. Saat ini pasar sudah mulai mengerti harga komoditas mengalami penurunan, adalah termasuk kedalam perhitungan ERS ini sangat mempengaruhi dalam keputusan investor dalam pembelian saham perusahaan dan dari kasus ini bahwa sektor pertambangan ini mengalami memerah yang artinya bahwa dimana saham pertambangan ini dibawah rata-rata pertumbuhan laba dan penurunan laba bersih pada tahun tersebut semakin bertambah.

Hal tersebut dinilai wajar karena mendapat sentimen negatif dari penurunan harga komoditi. Mengenai UU Minerba, menurutnya masih belum berpengaruh terhadap nilai-nilai saham pada sektor pertambangan

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) sepanjang 2013 membukukan laba bersih sebesar Rp 85,31 miliar atau tumbuh 25 persen dibandingkan 2012 sebesar Rp 68,23 miliar. meski mencatat kenaikan laba bersih, pendapatan usaha perusahaan pertambangan dan logistik ini turun 12,5 persen menjadi Rp 1,6 triliun dibandingkan 2012 sebesar Rp 1,8 triliun.

Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan, belum lama ini, penurunan pendapatan usaha disebabkan jasa sewa kapal perseroan yang menurun 71,3 persen, dari Rp 163,9 miliar selama 2012 menjadi Rp 46,9 miliar tahun lalu. Selain itu, jumlah penjualan batubara turut merosot dari Rp 1,5 triliun menjadi Rp 1,4 triliun.

Selama Januari – Desember 2013, perseroan mencatat kenaikan beban usaha sebesar 31,7 persen, dari Rp 120,3 menjadi Rp 158,5 miliar. Sementara, jumlah aset Eksploitasi Energi hingga Desember 2013 tercatat sebesar Rp 5,5 triliun, meningkat 19,5 persen dibandingkan hingga akhir 2012 sebesar Rp 4,6 triliun. (sumber: <http://www.beritasatupasarmodal.com/> diakses tanggal: 5 April 2014)

Dari peristiwa tersebut bahwa kenaikan pertumbuhan laba PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) sepanjang 2013 membukukan laba bersih ini membuktikan bahwa perusahaan ini tumbuh 25 persen dibandingkan 2012 menjadikan bahwa semakin besar kesempatan bertumbuh perusahaan maka

semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan laba yang diperoleh perusahaan pada masa mendatang yang lebih besar akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi

Harga tembaga mencatatkan penurunan harga terbesar selama lebih dari dua tahun terakhir. Penurunan dipicu oleh kekhawatiran pasar atas kondisi sejumlah perusahaan tambang dan energi di China yang tengah kesulitan secara finansial. Hal itu disinyalir bisa menggerus konsumsi tembaga di negara konsumen terbesar di dunia tersebut.

Sebelumnya, Shanghai Chaori Solar Energy Science & Technology Co. gagal membayar bunga surat utang yang diterbitkannya. Terkait hal tersebut Qiu Xnhong, seorang manajer keuangan dari Golden Eagle Asset Management Co. mengatakan pada *Bloomberg* kondisi *default* tersebut bisa diikuti oleh sejumlah produsen lainnya. Sementara itu pasokan tembaga yang dipantau oleh Shanghai Futures Exchange tercatat menanjak dalam delapan pekan terakhir dan menguatkan sinyal perlambatan konsumsi tembaga. Selama 2014 harga tembaga terkikis 9,2% dan menjadi yang terburuk di antara 34 komoditas. (sumber: <http://www.market.bisnis.com> diakses tanggal: 5 April 2014)

Dari peristiwa tersebut bahwa gagal membayar bunga surat utang yang diterbitkan mengakibatkan penurunan yang dipicu oleh kekhawatiran pasar atas kondisi sejumlah perusahaan tambang dan energi di China yang tengah kesulitan secara finansial. membuat selama 2014 harga tembaga terkikis 9,2% dan menjadi yang terburuk di antara 34 komoditas.

Data menunjukkan, perusahaan-perusahaan dari Cina melakukan hampir 14% dari total nilai merger dan akuisisi perusahaan tambang besar di seluruh dunia. Menurut data dari lembaga konsultan dunia, PricewaterhouseCoopers, angkanya turun dari 34 pada 2012 menjadi 21 di 2013.

Tahun 2013 merupakan salah satu tahun terburuk dalam pertambangan dunia dalam hal merger dan akuisisi sejak 2004. Nilainya terendah. Suasana muram ini dipicu oleh buruknya harga komoditi, yang membuat keuntungan perusahaan tambang menurun tajam. Ini membuat perusahaan tambang fokus pada mengurangi ongkos, mengendalikan biaya, ketimbang ekspansi atau akuisisi perusahaan tambang. Cina merupakan produsen terbesar baja di dunia, dan importir bijih besi terbesar di dunia. Lebih dari 95% bijih besi impornya diproses menjadi baja. Banyak yang kemudian diekspor lagi menjadi bahan untuk konstruksi, kapal, dan peralatan transportasi. Cina juga merupakan konsumen terbesar tembaga, logam penting yang dipakai di perusahaan pembangkit listrik. Cina juga merupakan penghasil utama emas, serta importir terbesar logam utama. Pemimpin PwC untuk urusan tambang global, John Gravelle menyebut, proyek Las Bambas di Peru merupakan contoh ekspansi investasi besar perusahaan Cina. (sumber: <http://www.tambang.co.id/> diakses tanggal: 5 April 2014)

Kinerja perusahaan yang baik dan menghasilkan laba yang tinggi akan menguntungkan para investor yang menanamkan modalnya dalam memperoleh pengembalian (*return*) tiap kepemilikan saham yang dimilikinya. Salah satu penelitian membuktikan adanya hubungan sangat erat antara laba perusahaan dengan return saham Mulyani dkk (2007). Pada intinya naik turunnya laba akan

berpengaruh terhadap naik turunnya return saham secara searah. Besaran yang menunjukkan pengukuran kekuatan hubungan antara return saham dan laba perusahaan disebut *earning response coefficient* (ERC).

Earnings response coefficient (ERC) sangat berguna dalam analisis fundamental yaitu analisa untuk menghitung nilai saham sebenarnya dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang dapat menjadi dasar penilaian para investor untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba dalam return saham perusahaan. Banyak peneliti di luar negeri dan didalam negeri yang telah meneliti tentang ruang lingkup laba. Dalam hal ini sama halnya dengan penelitian Tiolomba dan Ekawati (2008) yang hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan hasil pengujian pada perusahaan bertumbuh menunjukkan bahwa hasil variabel beta, *leverage* perusahaan dan ukuran perusahaan (*size*) menunjukan hasil negative signifikan terhadap koefisien respon laba dan untuk variable pertumbuhan laba tidak signifikan terhadap koefisien respon laba .ukuran perusahaan (*Size*) merupakan proksi dari keinformatifan harga. Perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Konsekuensinya semakin informative harga saham maka semakin kecil.

Beberapa penelitian yang mengamati faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba antara lain Mulyani dkk (2007). Penelitian yang dilakukan adalah melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ERC pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2000-2005. Penelitian ini dilakukan dengan faktor-faktornya adalah menggunakan variabel persistensi persistensi laba, struktur modal, beta, kesempatan bertumbuh, ukuran

perusahaan (*size*), dan kualitas auditor berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Penelitian memberikan bukti bahwa, berhasil mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient*. hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal sebagaimana yang diukur dengan *leverage* keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa beta berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hasil penelitian ini konsisten dengan Collins dan Kothari (1989) menunjukkan bahwa beta berhubungan negatif dengan *earnings response coefficient*. hipotesis keempat yang menyatakan kesempatan bertumbuh berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Studi temuan ini konsisten dengan Collins dan Kothari (1989) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh yang lebih besar akan memiliki ERC tinggi. hipotesis kelima Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan mempunyai informasi yang lebih daripada perusahaan kecil sehingga investor akan menggunakan ukuran perusahaan atau UP sebagai salah satu faktor yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Dan untuk hipotesis Studi temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Sandra dan Wijaya dalam Mulyani, 2007)

Risiko yang dihadapi oleh investor atau pemegang obligasi dikarenakan obligasi tersebut gagal bayar yang disebut dengan *default risk*. Risiko gagal bayar hanya ada pada obligasi korporasi. Obligasi korporasi tidak dijamin pemerintah,

sehingga bagi investor yang membeli obligasi korporasi harus menyadari bahwa investasinya tidak bisa kembali sebelum obligasi jatuh tempo

Dalam penelitian Diantimala (2008) Hasil uji t untuk variabel *default risk*, menyatakan bahwa *default risk* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *earning response coefficient*. Hasil penelitian tidak berhasil menerima hipotesis (Ho3) sehingga menerima hipotesis alternatif 3 (Ha3). Secara simultan, diperoleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa akuntansi konservatif, ukuran perusahaan, dan *default risk* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2005-2007. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa akuntansi konservatif, ukuran perusahaan, dan *default risk* secara simultan berpengaruh terhadap *earning response coefficient*

Penelitian tentang pertumbuhan laba yang menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya merupakan dasar informasi untuk melakukan pengambilan keputusan (Collins dan Kothari dalam Tiolemba dan Ekawati, 2008) dan hasilnya pada variabel pertumbuhan laba menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap *earning response coefficient*

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *DEFAULT RISK* DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan masalah yang mempengaruhi ERC sebagai berikut :

1. Turunya saham berbasis tambang batu bara membuat salah satu sektor pendukung Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
2. Kenaikan pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sepanjang 2013 membukukan laba bersih ini membuktikan bahwa perusahaan ini tumbuh 25 persen
3. *Default Risk* mengakibatkan penurunan pasar atas kondisi sejumlah perusahaan tambang karena gagal membayar bunga surat utang yang diterbitkan
4. Ukuran Perusahaan yg dilihat dari perusahaan-perusahaan pertambangan dari Cina melakukan hampir 14 persen dari total nilai merger dan akuisisi perusahaan tambang besar di seluruh dunia termasuk Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan utama, dan lebih terarah, teliti serta untuk mendapatkan analisis yang cukup, maka objek penelitian ini difokuskan kepada variable ukuran perusahaan, *default risk*, dan pertumbuhan laba terhadap *earning response coefficient*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* ?
2. Apakah Risiko Kegagalan (*Default risk*) berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* ?
3. Apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pemahaman lebih mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini khususnya ukuran perusahaan, *default risk*, dan pertumbuhan laba dan kaitanya dengan *earning response coefficient*.

2. Kegunaan Praktis

A. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi dan kebijakan sehingga dapat meningkatkan

kredibilitas perusahaan di mata investor dengan memberikan informasi yang akurat.

B. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi yang akan dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficient*

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

2. Kajian Pustaka

Deskripsi konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y), dilanjutkan dengan variabel bebas (X1, X2, dan X3). Berikut di bawah ini deskripsi konseptual variabel terikat dan variabel bebas :

2.1 *Earnings Response Coefficient (ERC)*

Scott (2006:132) dalam Diantimala (2008) mendefinisikan ERC sebagai berikut : “*An earning response coefficient measures the extant of a security’s abnormal market return in response to the unexpected component of reporting earning of the firm issuing that security*”.

Earning response coefficient merupakan reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan. ERC dapat diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah *cummulative abnormal return* (CAR), sedangkan proksi laba akuntansi adalah *unexpected earnings* (UE). Regresi model tersebut akan menghasilkan ERC untuk masing-masing sampel yang akan digunakan untuk analisis berikutnya. Koefisien respon laba akuntansi merupakan pengaruh laba

kejutan (*unexpected earnings*) terhadap CAR, yang ditunjukkan melalui *slope coefficient* dalam regresi *abnormal return* saham dengan UE . Hal ini menunjukkan bahwa ERC adalah reaksi CAR terhadap laba yang diumumkan oleh perusahaan. Reaksi yang diberikan tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Earnings Response Coefficient sangat berguna dalam analisis fundamental yaitu analisa untuk menghitung nilai saham sebenarnya dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang dapat menjadi dasar penilaian para investor untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba dalam return saham perusahaan. selain digunakan sebagai analisis fundamental dan pengambilan keputusan bagi investor, *Earnings Response Coefficient* sering digunakan untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan suatu perusahaan dan dapat juga digunakan untuk menilai dari risiko saham dan *earning per share* (Sandi, 2013).

Laba yang terjadi akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham bagi investor, disisi lain akan membawa dampak pada nilai *Expected Return* yang akan diterima, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai *Earnings Response Coefficient*. Jika kualitas laba semakin baik atau semakin persisten di masa depan, maka diprediksi nilai ERC akan semakin tinggi. Jadi ERC dapat menunjukkan baik buruknya kualitas laba tergantung pada abnormal return saham yang diliat dari naik turunnya harga saham dan harga pasar berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan. Harga saham yang di imbangi nilai *Earnings Response Coefficient* akan membawa dampak pada nilai *expected return* yang diterima. Investor mengharapkan nilai lebih dari yang di ekspektasikan perusahaan dengan kata lain

ekspektasi laba lebih rendah dibandingkan dengan laba riil perusahaan, karena laba yang tidak diekspektasi mempengaruhi return saham nantinya dapat menunjukkan nilai ERC (Sandi, 2013).

Informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan adalah selalu memberi efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut. Konsep *Signaling Theory* disini menjadi sangat berperan. Pengertian *Signaling Theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, dan salah satu teori struktur modal yang dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa *insider* perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar (Fahmi dan Hadi, 2011: 82)

Teori *signaling* salah satu fungsinya untuk menilai adanya informasi. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi yang menurut pertimbangannya akan diminati oleh para pemegang saham. Manajemen juga akan menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan (Suwardjono dalam Susanto, 2012).

Sebagai implikasi dan rasionalisasi signaling bahwa laba akuntansi mampu memberikan informasi terhadap nilai perusahaan, perolehan laba yang tinggi, memungkinkan perolehan pendapatan (*return*) yang besar juga (dalam

pengukuran determinan ERC) dengan demikian bagi investor akan menangkap sinyal bahwa dividen yang diterima juga akan besar ketika investasi dilakukan pada perusahaan tersebut. adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ERC terkait dengan teori *signaling*, dengan asumsi segala informasi akan direspon oleh pasar sebagai berikut:

Earning Respon Coefficient (ERC) adalah variable dependen yang besarnya diperoleh dari dua proksi yang saling berkaitan yaitu *cumulative abnormal return* (CAR) dan *Unexpected Earnings* (UE) (Murwaningsari, 2008).

1. menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) masing-masing sampel untuk mengestimasi return ekspektasi dengan periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pelaporan :

$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

- a) Selanjutnya dalam penelitian CAR, *abnormal return* dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*). Hal ini sesuai dengan (Jones dalam Murwaningsari 2008) yang menjelaskan bahwa estimasi *return* sekuritas terbaik *return* pasar saat itu jadi harus

Abnormal return diperoleh dari:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

- b) R_{it} termasuk dalam perhitungan data *abnormal* return, R_{it} terlebih dahulu harus mencari *returns* saham perusahaan dan harga penutupan saham. Ini Rumus R_{it} sebagai berikut:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

- c) R_{mt} dalam perhitungan data *abnormal* return, R_{mt} terlebih dahulu harus mencari indeks harga saham gabungan (IHSG) dan (IHSG) sebelum 5 hari dan sesudah 5 hari tanggal publikasi

Rumus R_{mt} sebagai berikut:

$$R_{mt} = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

2. Menghitung *Unexpected Earnings* (UE) dengan model *random walk* ada dua cara yaitu UE diartikan sebagai selisih laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar.

Rumus UE sebagai berikut:

$$UE_{it} = \frac{(EPS_{it} - EPS_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Romanda, 2012), (Susanto, 2012)

$$UE_{it} = \frac{(AE_{it} - AE_{it-1})}{AE_{it-1}}$$

Sumber: (Diantimala, 2008), (Mulyani, 2007)

3. Tahap ketiga adalah mencari *Earnings Response Coefficient* (ERC). ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah CAR, sedangkan proksi laba akuntansi adalah UE. Pada penelitian Mulyani dkk (2007) model persamaan yang digunakan untuk menentukan ERC adalah:

$$CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + e$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

2.2 Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (*market capitalization*). Semakin besar total aktiva atau penjualan bersih perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan begitu juga sebaliknya, semakin rendah total aktiva atau penjualan bersih perusahaan maka semakin kecil pula ukuran perusahaan. Kapitalisasi pasar diukur dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga penutupan saham tersebut (Diantimala, 2008).

Perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang kurang dari 1 triliun menunjukkan bahwa perusahaan itu perusahaan kecil. Perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasarnya antara 1 triliun sampai 5 triliun menunjukkan perusahaan tersebut berukuran sedang. Sedangkan perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar di atas 5 triliun, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan besar. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama (Diantimala, 2008).

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi akses perusahaan tersebut ke pasar modal sehingga akan mempengaruhi kemampuannya memperoleh dana yang dibutuhkan, dan diyakini akan mampu memperoleh tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan *size* yang lebih kecil hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang lebih besar akan mampu menggunakan teknologi yang lebih maju, sumber daya manusia yang lebih profesional, kemampuan melakukan promosi dan periklanan yang lebih baik dan sebagainya (Sandi, 2013).

Namun demikian ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* karena hal ini terjadi ketika penelitian yang

dilakukan menggunakan *long window* karena informasi mengenai perusahaan besar tersedia sepanjang tahun, menyebabkan reaksi pasar yang tidak begitu besar di sekitar tanggal pengumuman laba, dan akan terjadi sebaliknya pada penelitian yang menggunakan *short window* karena sumber informasi yang utama mengenai perusahaan kecil bagi investor adalah laporan keuangan sehingga pada saat pengumuman laba, informasi tersebut akan lebih direspon daripada informasi laba perusahaan besar (Palupi dalam Murwaningsari, 2008) .

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ERC. Pada perusahaan besar, tersedia banyak informasi non-akuntansi sepanjang tahun. Informasi tersebut digunakan oleh pemodal sebagai alat untuk menginterpretasikan laporan keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat dijadikan alat untuk memprediksi arus kas dan mengurangi ketidakpastian (Naimah dan Utama dalam Diantimala, 2008). Pada saat pengumuman laba, informasi laba akan direspon positif oleh pemodal, pada umumnya perusahaan besar cenderung mempunyai *reporting responsibility* yang lebih tinggi dan mengindikasikan bahwa pada perusahaan besar ERC akan meningkat pula (Scoot dalam Diantimala, 2008).

Penelitian (Palupi dalam Murwaningsari, 2008) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba, dan menyimpulkan bahwa ERC dipengaruhi oleh risiko sistematis dan persistensi laba, dan pengaruh yang diberikan adalah positif. Sedangkan faktor prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, dan risiko kegagalan memberikan pengaruh negatif atas koefisien respon laba. Demikian juga dengan Murwaningsari (2008)

yang melakukan pengujian simultan terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi ERC. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ERC. Sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) berpengaruh positif signifikan terhadap ERC. ukuran perusahaan akan memberikan sinyal terhadap perolehan laba juga sebagai representasi kandungan aktiva yang dimiliki perusahaan, karena informasi yang dimiliki juga banyak sehingga ini juga mempengaruhi reaksi investor.

Teori Dana merupakan dasar akuntansi bukanlah pemilik maupun entitas melainkan sekelompok aktiva dan kewajiban serta pembatasan yang disebut dana, yang mengatur penggunaan aktiva tersebut. Dengan demikian, teori dana memandang unit bisnis sebagai unit yang terdiri atas sumber daya (dana) ekonomi dan kewajiban serta pembatasan yang terkait dengan penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, teori dana adalah “berpusat pada aktiva” dalam hal bahwa fokus utamanya adalah penggunaan sesuai atas aktiva (Belkaoui, 2006:276)

Variabel yang diproksikan dengan total asset perusahaan. Total asset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena tujuan penelitian mengukur ekonomi perusahaan Untuk perhitungannya menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan.

$$Size = \ln (Asset)$$

Sumber: (Susanto, 2012) (Diantimala, 2008)

2.3 *Default Risk*

Default risk bisa disamakan dengan resiko gagal bayar. Gagal bayar berarti penerbit obligasi tidak mampu untuk membayar bunga pada saat pembayaran bunga atau pokok pada saat pembayaran pokok. Default risk berasal dari ketidakmampuan perusahaan penerbit obligasi dalam mengelola utangnya yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya baik bunga maupun pokok kepada investor. Pengukuran risiko kegagalan perusahaan (Default risk), merupakan pengukuran yang diproksikan pada *leverage*, yaitu dengan menggunakan kombinasi utang dan modal equity dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan serta lebih menggambarkan target komposisi utang dan modal equity dalam jangka panjang perusahaan memiliki tingkat leverage berpengaruh negatif terhadap koefisien repon laba, hal ini dapat terjadi ketika prosentase utang lebih besar dibandingkan dengan total equity. karena jika hal ini terjadi maka resiko perusahaan tidak dapat memnuhi kewajibannya semakin besar, dapat menurunkan kualitas laba akuntansi. Risiko yang dihadapi oleh investor atau pemegang obligasi dikarenakan obligasi tersebut gagal bayar yang disebut dengan *default risk*. Risiko gagal bayar hanya ada pada obligasi korporasi. Obligasi korporasi tidak dijamin pemerintah, sehingga bagi investor yang membeli obligasi korporasi harus menyadari bahwa investasinya tidak bisa kembali sebelum obligasi jatuh tempo. Investor sebagai pemilik perusahaan akan bereaksi atas setiap informasi yang diterima berkaitan dengan perusahaan. Selain *intuisi risk aversion* yang dimiliki investor, terkadang diasumsikan pembuat keputusan adalah *risk neutral*. Sekalipun netralitas investor terhadap risiko adalah asumsi yang

beralasan saat kemungkinan *payoff* yang diterima kecil, namun pada banyak kasus penghindaran risiko merupakan asumsi yang lebih realistis. (Diantimala, 2008)

Konsep penghindaran risiko adalah penting bagi akuntan karena ini berarti investor membutuhkan informasi yang berkaitan dengan risiko sebagaimana *return* masa depan ekspektasian (Scott dalam Diantimala, 2008). Perusahaan dengan risiko tinggi sekalipun bisa menjanjikan *return* yang tinggi namun disisi lain ketidak pastiannya juga tinggi. Hal ini menyebabkan investor akan berhati-hati dalam mengambil keputusan sehubungan dengan perusahaan yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, informasi laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor yang berguna dalam pembuatan keputusan. Sikap investor yang berhati-hati ini dapat menyebabkan investor akan lebih lambat bahkan sama sekali tidak bereaksi atas informasi laba yang dikeluarkan perusahaan.

Teori Portofolio merupakan sebagai investasi dalam berbagai instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di bursa efek dan pasar uang dengan tujuan menyebarkan informasi sumber perolehan return dan kemungkinan risiko. Instrumen keuangan dimaksud meliputi saham, obligasi, valuta asing, deposito, indeks harga saham, dan produk derivatif lainnya. Risiko investasi dapat berupa kerugian penurunan kurs saham dan kurs obligasi karena emitmen dinyatakan pailit dan gagal menerima kembali (Samsul, 2006)

Variabel yang menjelaskan tentang risiko kegagalan dengan proksikan pada *leverage*. *Leverage* adalah rasio total hutang dengan aktiva perusahaan

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Lev} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}}$$

$$\text{Lev} = \frac{\text{The ratio of long-term debt to equity.}}$$

2.4 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan di masa mendatang. Pertumbuhan laba diprediksikan berhubungan positif dengan koefisien respon laba (Collins dan Kothari, 1989; Martikainen, 1997; Bae dan Sami, 1999; dalam Romanda, 2012). menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan bertumbuh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan laba yang diperoleh perusahaan pada masa mendatang yang lebih besar akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan bertumbuh perusahaan maka

semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan labayang diperoleh perusahaan pada masa mendatang (Romanda, 2012)

Pertumbuhan laba, merupakan salah satu analisis rasio yang menjadi pertimbangan investor untuk melakukan keputusan ekonomi. Hal ini diproksikan pada rasio *market to book market ratio* yang diperoleh dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Perusahaan yang terus menerus tumbuh dapat dengan mudah menarik modal, dan ini merupakan sumber pertumbuhan. Informasi laba pada perusahaan-perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal dengan rasio tersebut (Collins dan Konthari dalam Tiolemba dan Ekawati 2008) menemukan hungan positif antara ukuran ini dengan ERC.

Teori Capital Asset Pricing Model (CAPM) adalah merupakan hasil utama dari ekonomi keuangan modern.Capital Asset Pricing Model (CAPM) memberikan prediksi yang tepat antara hubungan risiko sebuah aset dan tingkat harapan pengembalian (*expected return*). Walaupun Capital Asset Pricing Model belum dapat dibuktikan secara empiris, Capital Asset Pricing Model sudah luas digunakan karena Capital Asset Pricing Model akurasi yang cukup pada aplikasi penting. (Samsul, 2006).

Ketikan laporan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, hal ini dapat merupakan salah satu repsentasi dari perolehan laba perusahaan yang memiliki kemungkinan mengalami peningkatan, sehingga akan memberikan sinyal pada investor maupun calon investor bahwa dividen yang akan dibayarkan meningkat.

Pertumbuhan laba dihitung dengan rumus :

$$\text{Market - to - book ratio} = \frac{\text{Market capitalization}}{\text{Book value of equity}}$$

$$\text{Market Capitalization} = \text{Harga Saham} * \text{Total Saham Beredar}$$

Sumber: (Collins dan Kothari 1989), (Tiolemba dan Ekawati, 2008)

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Sumber: (Wijaya, 2010) (Taruh, 2009)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings reponse coefficient* perusahaan sangat banyak dilakukan. Berbagai penelitian yang melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings reponse coefficient* dapat kita lihat dalam *review* penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.1

Review Penelitian Terdahulu

Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Mulyani dkk (2007)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response	Variabel Dependent: <i>earnings response coefficient</i>	Hasil penelitian ini mendukung semua hipotesis persistensi laba, struktur modal, beta, kesempatan

	Coefficient Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta	Variabel Independent: persistensi laba, struktur modal, beta, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor	bertumbuh, ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap earnings response coefficient kecuali pada hipotesis keenam yang menyatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap earnings response coefficient.
Diantimala (2008)	Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)	Variabel Dependent: <i>earnings response coefficient</i> Variabel Independent: Akuntansi konservatif, ukuran perusahaan, dan <i>default risk</i>	menunjukkan bahwa akuntansi konservatif berpengaruh negatif signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC). variabel kedua yaitu ukuran perusahaan, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC). Variable ketiga <i>default risk</i> , menyatakan bahwa <i>default risk</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC). secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2005-2007
Murwaningsari (2008)	Pengujian Simulatan : Beberapa Faktor	Variabel Dependent: <i>earnings response</i>	Hasil pengujian membuktikan Ukuran perusahaan

	Yang Mempengaruhi Earning Respon Coeffesient (ERC)	<i>coefficient</i> Variabel Indepent: <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, reputasi auditor, opini audit, persentasi laba, pertumbuhan laba	(size) dalam isu ERC digunakan sebagai proksi keinformatifan harga saham. Penelitian memasukkan variabel size bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ERC. Penelitian ini membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap ERC
Tiolemba dan Ekawati (2008)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefesien Respon Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ	Variabel Dependent: <i>earnings response coefficient</i> Variabel Indepent: Beta, struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwas size, beta, dan struktur modal berpengaruh negative signifikan terhadap koefisien respon laba dan pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap koefisien respon laba
Susanto (2012)	Determinan Koefesien Respon Laba	Variabel Dependent: <i>earnings response coefficient</i> Variabel Independent:	Berdasarkan uraian dalam pembahasan, maka disimpulkan bahwa 1) struktur modal tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba;

		struktur modal, reputasi auditor, kesempatan bertumbuh, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko sistematis, persistensi laba, volatilitas saham	2) reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba; 3) kesempatan bertumbuh berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba; 4) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba; 5) ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba; 6) risiko sistematis berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba; 7) persistensi laba tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba; dan 8) volatilitas saham berpengaruh terhadap koefisien respon laba.
--	--	---	--

Sumber data: diolah dari berbagai jurnal

C. Kerangka Teoretik

Berdasarkan kerangka pemikiran *earning response coefficient* dalam penelitian penulis bahwa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut: Ukuran perusahaan (*size*), *Default risk*, dan Pertumbuhan laba. Berdasarkan teori *signaling* bahwa bahwa laba akuntansi mampu memberikan informasi terhadap nilai perusahaan, perolehan laba yang tinggi, memungkinkan perolehan pendapatan (*return*) yang besar juga (dalam pengukuran determinan ERC) dengan

demikian bagi investor akan menangkap sinyal bahwa dividen yang diterima juga akan besar ketika investasi dilakukan pada perusahaan tersebut.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficient*

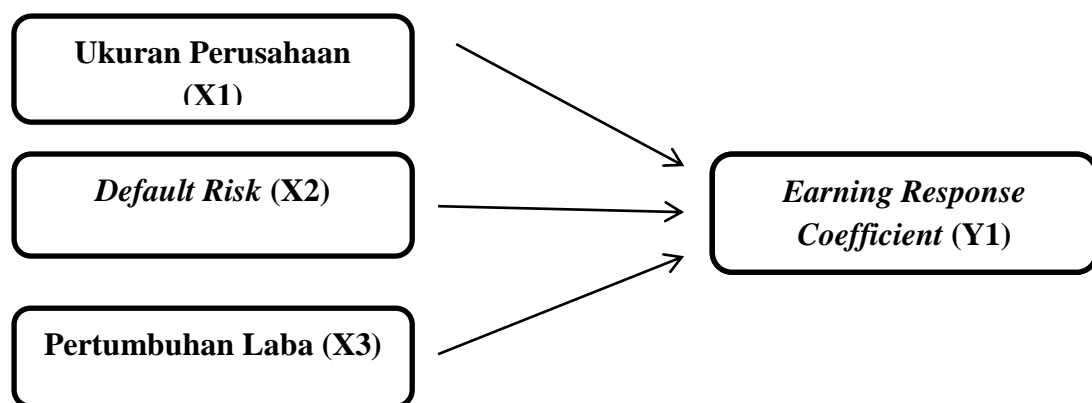
Teori Dana memandang unit bisnis sebagai unit yang terdiri atas sumber daya (dana) ekonomi dan kewajiban serta pembatasan yang terkait dengan penggunaan sumber daya. Perusahaan yang terus menerus tumbuh akan dengan mudah menarik modal sehingga akan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dari situ investor melihat Perusahaan yang memiliki jumlah aktiva yang banyak merupakan perusahaan berukuran besar yang dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil (Almilia dan Devi, 2007). Alasannya karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal, sehingga perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana.

2. Pengaruh *Default Risk* terhadap *Earnings Response Coefficient*

Teori Portofolio sebagai investasi dalam berbagai instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di bursa efek dan pasar uang dengan tujuan menyebarkan informasi sumber perolehan return dan kemungkinan risiko, pemegang obligasi dikarenakan obligasi tersebut gagal bayar dan tidak mengetahui dengan pasti berapa hasil yang akan diterima dari investasi yang dilakukan, dengan situasi ini yang tidak pasti ini akan menyebabkan investor akan berhati-hati dalam pengembalian keputusan. Sikap hati-hati ini dapat menyebabkan investor akan lebih lambat bahkan sama sekali tidak bereaksi atas informasi laba (termasuk ERC) yang dikeluarkan perusahaan

3. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap *Earnings Response Coefficient*

Teori Capital Asset Pricing Model (CAPM) adalah merupakan hasil utama dari ekonomi keuangan modern. Capital Asset Pricing Model (CAPM) memberikan prediksi yang tepatsebuah asset adalah prospek pertumbuhan di masa mendatang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan bertumbuh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan laba yang diperoleh perusahaan pada masa mendatang yang lebih besar akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi. Berikut ini kerangka pemikiran atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:



Sumber data: diolah dari data penelitian

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut bahwa dapat dilihat masing-masing variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Namun peneliti juga akan menguji secara bersama-sama pengaruh semua variable bebas terhadap variabel terikat

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient

Penelitian *Earning Response Coefficient* terhadap ukuran perusahaan juga akan berpengaruh terhadap perbedaan informasi yang dikeluarkan perusahaan. Semakin luas informasi yang tersedia maka akan semakin mudah investor menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan. Namun ukuran perusahaan (*size*) yang bagaimanakah yang lebih direspon oleh investor pada saat pengumuman informasi laba masih menjadi tanda tanya (Sudarmadji dan Sularto dalam Diantimala, 2008). Hasil studi penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mulyani, 2007) yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan mempunyai informasi yang lebih daripada perusahaan kecil sehingga investor akan menggunakan ukuran perusahaan atau UP sebagai salah satu faktor yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan investasi. Maka berdasarkan kesimpulan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*

2. Pengaruh *Default Risk* terhadap Earnings Response Coefficient

Risiko gagal bayar atau *default risk* perusahaan terhadap kewajiban obligasinya semakin meningkat di beberapa sektor, *Default risk* merupakan hal yang amat diperhatikan oleh investor. Salah satu alasan mengapa seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan tertentu dari investasi yang dilakukan, namun disisi lain setiap investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko artinya pemodal atau investor tidak mengetahui dengan pasti

berapa hasil yang akan diterima dari investasi yang dilakukan. Dengan situasi yang tidak pasti ini akan menyebabkan investor akan berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Sikap hati-hati ini dapat menyebabkan investor akan lebih lambat bahkan sama sekali tidak bereaksi atas informasi laba yang dikeluarkan perusahaan. (Rowter dalam Diantimala, 2008).

Dalam penelitian *default risk* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap koefisien respon laba. Hasil penelitian tidak berhasil menerima hipotesis (Diantimala, 2008). Maka berdasarkan penelitian yang terdahulu dapat dijadikan hipotesis sebagai berikut:

H2: Default Risk memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*

3. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Earnings Response Coefficient

Penelitian tentang pertumbuhan laba yang menilai persepek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya merupakan informasi untuk melakukan pengambilan keputusan. (Collins dan Kothari dalam Tiolemba dan Ekawati 2008) menyatakan bahwa kesempatan bertumbuh berdampak pada laba masa depan dan begitu juga dengan koefisien respon laba. Semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk tumbuh dalam hal ini kesempatan perolehan labanya lebih besar di masa yang akan datang dan dipenelitian (Tiolemba dan Ekawati 2008) bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap koefisien respon laba. Maka berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Pertumbuhan Laba memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earning response coefficient*
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *default risk* terhadap *earning response coefficient*
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh pertumbuhan laba terhadap *earning response coefficient*

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011,2012, dan 2013

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan. jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap

data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variable

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan Pertambangan pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* method, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Sampel yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2013
2. Perusahaan yang tidak listing di BEI sebelum tahun 2010
3. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap sampai 2013

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variable independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*), *default risk*, dan pertumbuhan laba. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning respon coefficient* (ERC)

3.5 Varibel Dependent

3.5.1 *Earning Respon Coefficient* (ERC)

3.5.1.1 Definisi konseptual

Earning Respon Coefficient (ERC) adalah variable dependen yang besarnya diperoleh dari dua proksi yang saling berkaitan yaitu *cumulative abnormal return* (CAR) dan *Unexpected Earnings* (UE) (Murwaningsari, 2008).

3.5.1.2 Definisi operasional

1. menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) masing-masing sampel untuk mengestimasi return ekspektasi dengan periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pelaporan :

$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

Dalam hal ini:

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

$CAR_{i(-5,+5)}$: *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan. (5 hari sebelum, 1 hari tanggal publikasi dan 5 hari setelah tanggal publikasi)

AR_{it} : *abnormal return* perusahaan i pada hari t

- a) Selanjutnya dalam penelitian CAR, *abnormal return* dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*). Hal ini sesuai dengan (Jones dalam Murwaningsari 2008) yang menjelaskan bahwa estimasi *return* sekuritas terbaik *return* pasar saat itu jadi harus

Abnormal return diperoleh dari:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

Dalam hal ini:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* perusahaan i pada periode ke- t

$R_{i,t}$ = *Return* perusahaan pada periode ke-t

$R_{m,t}$ = *return* pasar pada periode ke-t

- b) R_{it} termasuk dalam perhitungan data *abnormal* return, R_{it} terlebih dahulu harus mencari *returns* saham perusahaan dan harga penutupan saham. Ini Rumus R_{it} sebagai berikut:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

Dalam hal ini:

R_{it} = *returns* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} = harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} = harga penutupan saham i pada pada hari t-1.

- c) R_{mt} dalam perhitungan data *abnormal* return, R_{mt} terlebih dahulu harus mencari indeks harga saham gabungan (IHSG) dan (IHSG) sebelum 5 hari dan sesudah 5 hari tanggal publikasi

Rumus R_{mt} sebagai berikut:

$$R_{mt} = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

Dalam hal ini:

R_{mt} = *returns* pasar harian

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada hari t-1.

2. Menghitung *Unexpected Earnings* (UE) dengan model *random walk*. UE diartikan sebagai selisih laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar. UE diukur sesuai dengan penelitian (Kalaapur dalam Murwaningsari, 2008):

$$UE_{it} = \frac{(EPS_{it} - EPS_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

Dalam hal ini:

UE_{it} : *unexpected earnings* perusahaan i pada periode t

EPS_{it} : *earnings per share* perusahaan i pada periode t

EPS_{it-1} : *earnings per share* perusahaan i pada periode t-1 sebelumnya t

P_{it-1} : harga saham sebelumnya

3. Tahap ketiga adalah mencari *Earnings Response Coefficient* (ERC). ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah CAR, sedangkan proksi laba akuntansi adalah UE. Pada penelitian Mulyani dkk (2007) model persamaan yang digunakan untuk menentukan ERC adalah:

$$CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + e$$

Sumber: (Murwaningsari, 2008), (Mulyani, 2007)

Dalam hal ini:

CAR_{it} = *Cumulative Abnormal Return* perusahaan i pada waktu t

UE_{it} = *Unexpected Earnings* perusahaan i pada waktu t

α = Konstanta

β = Koefisien yang menunjukkan ERC

e = Error

3.5. Variabel Independen

3.5.2 Ukuran Perusahaan (*Size*)

3.5.2.1 Definisi konseptual

Ukuran Perusahaan adalah besar ukuran perusahaan akan mempunyai informasi yang lebih dari pada perusahaan kecil, sehingga investor akan menggunakan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan investasi..

3.5.2.2 Definisi operasional

Variabel yang diproksikan dengan total asset perusahaan. Total asset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena tujuan penelitian mengukur ekonomi perusahaan Untuk perhitunganya menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan.

$$Size = Ln (Asset)$$

Sumber: (Susanto, 2012) (Diantimala, 2008)

3.5.3 *Default Risk*

3.5.3.1 Definisi konseptual

Default Risk adalah Risiko yang dihadapi oleh investor atau pemegang obligasi dikarenakan obligasi tersebut gagal bayar

3.5.3.2 Definisi operasional

variabel yang menjelaskan tentang risiko kegagalan dengan proksikan pada *leverage*. *Leverage* adalah rasio total hutang jangka panjang dengan *total equity*

$$\text{Lev} = \frac{\text{The ratio of long-term Debt to equity.}}{}$$

Sumber: (Fahmi, 2006)

3.5.4 Pertumbuhan Laba

3.5.4.1 Definisi konseptual

Pertumbuhan laba adalah variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Variabel ini diproksikan dan diukur dari *market-to-book value ratio* (Collins dan Kothari dalam 1989) masing-masing perusahaan pada perioda akhir perioda laporan keuangan.

3.5.4.2 Definisi operasional

Untuk perhitunganya diperoleh dari rasio *Market Capitalization* (harga saham dikalikan dengan total saham beredar) terhadap *Book Value of Equity* (total ekuitas akhir tahun). Proksi ini dipilih karena penilai pasar terhadap kemungkinan bertumbuh suatu perusahaan. Nampak dari harga saham yang berbentuk sebagai suatu nilai ekspektasi terhadap manfaat masa depan yang akan diperolehnya.

Pertumbuhan laba dihitung dengan rumus :

$$\text{Market - to - book ratio} = \frac{\text{Market capitalization}}{\text{Book value of equity}}$$

$$\text{Market Capitalization} = \text{Harga Saham} * \text{Total Saham Beredar}$$

Sumber: (Collins dan Kothari 1989), (Tiolemba dan Ekawati, 2008)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis berganda dibawah ini merupakan langkah-langkah analisi data, Data diolah dengan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan dari adanya statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011:19).

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis deskripsi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:103).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160) ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam analisis grafik dapat juga dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *normal p-plot of regression standardized residual* dari variabel independen, dimana :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas asymp.sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika asymp.sig (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat jumlah dari metode *Skewness* dan *Kurtosis*, dengan rumus :

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi secara normal menggunakan kedua rumus diatas, bandingkan nilai kritisnya. Untuk α 0,05 hasil kedua perhitungan tidak boleh lebih dari (>) nilai kritis 1,96. Bahkan, ketika hanya satu yang kurang dari 1,96, tetap tidak bisa dikatakan lolos uji normalitas

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multi Kolinearitas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen (Ghozali, 2011).

Multi kolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflationactor (VIF)*. Batas nilai *tolerance* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terdapat korelasi diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi korelasi diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scater plot. Jika ada pola tertentu, seperti titiktitik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y,

maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011:139). Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tingkat signifikansi diatas 5%, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala heterokedastisitas(Ghozali, 2011:142)

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2011). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satunya adalah dengan uji Durbin-Watson (Durbin-Watson test).Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Durbin-Watson berada di bawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai Durbin-Watson berada di atas 1,5 sampai 2,5 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai Durbin-Watson berada di atas 2,5 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yaitu untuk menguji dan menganalisis, baik secara parsial maupun simultan Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*), *Default Risk*, Pertumbuhan Laba Terhadap *Earning Respon Coefficient* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Earnings Response Coefficient*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = *Default Risk*

X_3 = Pertumbuhan Laba

e = Error

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) alat yaitu : uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (R^2)

3.6.4.1 Uji Hipotesi secara parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

$H_0 : b_1 = 0$ Artinya, Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

$H_A : b_1 \neq 0$ Artinya, Ada yang signifikan antara variabel-variabel terhadap variabel dependen

Berfungsi untuk menguji secara parsial (terpisah) apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011), kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

1. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen, sehingga H_A diterima.
2. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen dan H_A ditolak

3.6.4.2 Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan demikian, uji ini dilakukan untuk melihat fit atau tidaknya model regresi. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (ukuran perusahaan, *default risk*, pertumbuhan laba secara simultan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*).
2. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ (ukuran perusahaan, *default risk*, pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*).

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sample dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011, 2012, 2013. Dimana sample yang terpilih mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2013
- b. Perusahaan yang listing sebelum tahun 2010
- c. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap sampai tahun 2013

Tabel IV.1

Jumlah Sample Penelitian

Kriteria Sample	Jumlah Perusahaan
Total Perusahaan Pertambangan dari tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia	38
Total Perusahaan yang tidak listing di BEI sebelum tahun 2010	(6)
Total Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap sampai 2013	(2)
Jumlah Sample	30
Jumlah Sample 2011-2013	90

Sumber Data: diolah dari peneliti, 2014

Seperti terlihat dari table IV.1 diatas, dijelaskan sebenarnya jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 berjumlah 90 perusahaan. Dari kriteria observasi total 90 perusahaan pertambangan dikarenakan terdapat data ekstrem sebelumnya dan sehingga menjadi total observasi adalah 85 perusahaan pertambangan yang di jadikan sample penelitian dengan menggunakan cara casewise

4.2 Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *earnings response coefficient*, ukuran perusahaan, *default risk* dan pertumbuhan laba. Tabel IV.2 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan deviasi standar dari masing-masing variabel.

Tabel IV.2
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	90	-199.04	420.81	4.6714	54.70547
UP	90	23.06	32.08	28.9565	1.99129
DR	90	-8.54	12.24	1.0031	2.58848
PL	90	-.17	23.08	2.5168	3.37375
Valid N (listwise)	90				

Sumber data: output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 *Earning Response Coefficient* (ERC)

Variabel *earning response coefficient* diukur dengan dua proksi yang saling berkaitan yaitu *cumulative abnormal return* (CAR) dan *Unexpected Earnings* (UE). Dari hasil statistik deskriptif diatas diperoleh hasil rata-rata *earning response coefficient* sebesar 4.6714. Artinya rata-rata *earning response coefficient* reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan sebesar 4.6714%. Nilai maksimum sebesar 420,81 yang dimiliki oleh Petroseo Tbk (PTRO) pada tahun 2012 dikarenakan bahwa nilai perhitungan CAR dan UE mempunyai terbesar dari perusahaan lainnya. Nilai minimum sebesar -199,04 yang dimiliki oleh Bumi Resource Tbk (BUMI) pada tahun 2011 dikarenakan bahwa nilai perhitungan CAR dan UE mempunyai terkecil dari perusahaan lainnya. Standar Deviasi sebesar 54.70547 menunjukkan terdapat variasi dalam *earning response coefficient*.

4.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total asset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena tujuan penelitian mengukur ekonomi perusahaan. Dari hasil statistik deskriptif diatas diperoleh hasil rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28.9565. Artinya rata-rata ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset sebesar 28.9565%. Nilai maksimum sebesar 32,08 yang dimiliki oleh Bumi Resource Tbk (BUMI) pada tahun 2013 dikarenakan mempunyai asset terbesar pada tahun tersebut dibandingkan dengan perusahaan pertambangan lainnya. Nilai minimum

sebesar 23,06 yang dimiliki oleh J Resource Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2011 dikarenakan mempunyai asset terkecil pada tahun tersebut dibandingkan dengan perusahaan pertambangan lainnya. Standar Deviasi sebesar 1.99129 menunjukkan terdapat variasi dalam ukuran perusahaan

4.2.3 Default Risk

Default Risk menjelaskan tentang risiko kegagalan dengan proksikan pada *leverage*. *Leverage* adalah rasio total hutang jangka panjang dengan total equity. Dari hasil statistik deskriptif diatas diperoleh hasil rata-rata ukuran perusahaan sebesar 1.0031. Artinya rata-rata ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset sebesar 1,0031%. Nilai maksimum sebesar 12,24 yang dimiliki oleh Borneo Lumbung Energy Tbk & Metal Tbk (BRAU) pada tahun 2013 dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan ini memiliki nilai hutang jangka panjang 12.014.175.250.000 dan modal equitynya hanya 981.849.750.000 dengan proksi ini membuat nilai default risk tertinggi. Nilai minimum sebesar -8,54 yang dimiliki oleh Bumi Resource Tbk (BUMI) pada tahun 2013 dikarenakan pada tahun ini perusahaan BUMI mempunyai nilai total equity -3.711.254.303.750 membuat nilai default risk mengalami nilai terendah. Standar Deviasi sebesar 2,58848 menunjukkan terdapat variasi dalam *Default Risk*

4.2.4 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Variabel ini diproksikan dan diukur dari *market-to-book value ratio*.

Dari hasil statistik deskriptif diatas diperoleh hasil rata-rata pertumbuhan laba sebesar 2.5168 Artinya rata-rata ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset sebesar 2.5168%. Nilai maksimum sebesar 23,08 yang dimiliki oleh Petrosea Tbk (PTRO) pada tahun 2011 dikarenakan perusahaan PTRO mempunyai kapitalisasi pasar paling terbesar dibandingkan perusahaan pertambangan lainnya. Nilai minimum sebesar -0,17 yang dimiliki oleh Bumi Resource Tbk (BUMI) pada tahun 2013 dikarenakan perusahaan BUMI mempunyai kapitalisasi pasar paling terkecil dibandingkan perusahaan pertambangan lainnya. Standar Deviasi sebesar 3.37375 menunjukkan terdapat variasi dalam pertumbuhan laba

B.Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Dari kriteria observasi total 90 perusahaan pertambangan dikarenakan terdapat data ekstrem sebelumnya dengan menggunakan cara casewise dan sehingga menjadi total observasi adalah 85 perusahaan pertambangan yang di jadikan sample penelitian,

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga cara uji yaitu: Uji Rasio *Skewness-Kurtosis*, uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan Uji *Probability Plot*

Uji Normalitas ditemukan beberapa data yang memiliki nilai ekstrim di mana ekstrim merupakan data yang memiliki nilai menyimpang terlalu jauh dari data yang

diteliti. Data ektrim akan mengakibatkan data penelitian menjadi tidak valid.oleh karena itu data yang memiliki nilai ektrim dari penelitian ini dikeluarkan dari sample penelitian agar uji statistik peneitian ini memiliki hasil yang valid.

Tabel IV.3
Uji Rasio *Skewness* dan *Kurtosis*

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	85	-.459	.261	.742	.517
Valid N (listwise)	85				

Sumber Data: Output SPSS 20

Setelah melakukan pengujian dan penghitungan menggunakan penghitungan

ZSkewness dan *ZKurtosis* maka diperoleh hasil :

$$\text{Skewness} = \frac{-0,459}{\sqrt{\frac{6}{85}}} = -1,728$$

$$\text{Kurtosis} = \frac{0,742}{\sqrt{\frac{24}{85}}} = 1,396$$

Dari hasil perhitungan diatas, rasio skewness dan rasio kurtosis mempunyai nilai berturut-turut sebesar -1,72 dan 1,39. Nilai tersebut berada diantara -1,96 dan +1,96 Jadi, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Pada tabel IV.4 dapat dilihat hasil uji multikolinearitas. Nilai *tolerance* harus menunjukkan jumlah yang lebih dari >0,10 dan nilai VIF harus kurang dari <10,0. Maka, hal tersebut

menunjukkan data tidak terdapat multikolonieritas. Apabila yang terjadi nilai *tolerance* kurang dari $<0,10$ dan nilai VIF lebih dari $> 10,0$, maka itu menunjukkan bahwa didalam analisa data terjadi multikolonieritas. Berikut tabel uji multikolinieritas.

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UP	.945	1.058
	DR	.951	1.051
	PL	.988	1.012

a. Dependent Variable: ERC
Sumber Data: Output SPSS 20

Dari tabel diatas dapat dipastikan bahwa variabel dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolineritas karena nilai nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF dari tiap variabel masih berada < 10

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan uji statistik *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tingkat signifikansi diatas 5%, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala heterokedastisitas. Berikut tabel uji heteroskededastisitas:

Tabel. IV.5
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.791	6.828		.995
	UP	-.083	.238	-.039	.729
	DR	.180	.179	.114	.317
	PL	.010	.135	.009	.939

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber Data: Output SPSS 20

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifkansinya berada lebih besar dari 5%.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan *durbin watson*, yaitu dengan menggunakan angka *durbin watson* yang didapat dari hasil pengujian, kemudian dibandingkan dengan tabel *durbin watson*. Berikut adalah tabel hasil dari uji *durbin watson*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.129	6.35860	1.992

a. Predictors: (Constant), PL, DR, UP

b. Dependent Variable: ERC

Sumber Data: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Durbin-Watson* di dapat nilai $dl=1.5752$ dan $du=1,7210$. sehingga nilai $4-dl= 2,4248$ dan $4-du=2,279$. Nilai dw 1,992 terletak diantara du dan $4-du$ ($1,7210 < dw < 2,279$) yang berarti model regresi terbebas dari masalah autokorelasi

4.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, *default risk*, pertumbuhan laba terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013

Tabel IV.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.487	10.262		-2.484	.015
	UP	.823	.358	.241	2.302	.024
	DR	-.263	.269	-.102	-.979	.330
	PL	.598	.203	.302	2.949	.004

a. Dependent Variable: ERC

Sumber Data: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel diatas dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -25,487 + 0,823UP - 0,263DR + 0,598PL + e$$

Keterangan:

Y = *Earnings Response Coefficient*

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = *Default Risk*

X_3 = Pertumbuhan Laba

e = Error

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -25,487 menunjukkan bahwa rasio *earnings response coefficient*, ukuran perusahaan, default risk, dan pertumbuhan laba bernilai tetap (konstan) atau 0, maka *earnings response coefficient* pada tahun berjalan adalah -25,487
2. Koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,823 artinya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini artinya ketika ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka *earnings response coefficient* pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,823 .
3. Koefisien variabel *default risk* sebesar 0,263 artinya menunjukkan bahwa *default risk* tidak berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient* (ERC) perusahaan pertambangan. Hal ini ketika *default risk* meningkat 1 satuan, maka *earnings response coefficient* pada perusahaan akan menurun sebesar 0,263
4. Koefisien variabel pertumbuhan laba sebesar 0,598 artinya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini ketika pertumbuhan laba meningkat 1 satuan, maka *earnings response coefficient* pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,598

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji Statistik t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan t tabel dengan t hitung. Untuk itu dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

Ho : variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat.

Ha : variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

Bila $-t \text{ tabel} < -t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak dengan derajat kepercayaan 5%. t tabel sebesar 1.98827

Berikut adalah tabel hasil dari uji t :

Tabel IV.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-25.487	10.262		-2.484
	UP	.823	.358	.241	2.302
	DR	-.263	.269	-.102	-.979
	PL	.598	.203	.302	2.949

a. Dependent Variable: ERC
Sumber Data: Output SPSS 20

4.5.1.1 Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan (H1) pada penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan UP (X1) berpengaruh terhadap *Earnings Response*

Coefficient (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas, variabel UP memiliki t hitung = 3,430 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2,302 > 1.98827$) dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*

4.5.1.2 Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan (H2) pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Default Risk* DR (X2) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas, variabel DR memiliki t hitung = -0,221 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.826. Hal ini menunjukkan bahwa -t hitung > -t tabel ($-0.979 > -1.98827$) dengan nilai signifikansi $-0.330 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Default Risk* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*

4.5.1.3 Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan (H3) pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba PL (X3) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas, variabel PL memiliki t hitung = 2.949 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2.949 > 2,04523$) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*

4.5.2 Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. F_{tabel} sebesar 2,72

Tabel IV.9
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	624.773	3	208.258	5.151	.003 ^a
	Residual	3274.971	81	40.432		
	Total	3899.744	84			

a. Predictors: (Constant), PL, DR, UP

b. Dependent Variable: ERC

Sumber Data: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka disimpulkan dengan tingkat kesalahan 5%, semua variabel bebas secara simultan signifikan berpengaruh pada *Earnings Response Coefficient*. Ini dapat dilihat dari nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ ($2,72 < 5,151$) dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003 nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 atau 5%. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan, *Default Risk*, dan Pertumbuhan Laba berpengaruh dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan sejauh mana variabel-variabel independen mampu memprediksi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinan berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Berikut tabel hasil output dari uji koefisien determinasi.

Tabel IV.10
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.129	6.35860

a. Predictors: (Constant), PL, DR, UP

b. Dependent Variable: ERC

Sumber Data: Output SPSS 20

Berdasarkan dari tabel diatas dapat terlihat hasil *adjusted* R² dari variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebesar 0,129. Hal ini berarti bahwa 12,9% dari *Earnings Response Coefficient* dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yakni Ukuran Perusahaan, *Default Risk*, dan Pertumbuhan Laba, sedangkan 87,1% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti persistensi laba, beta, struktur modal, kualitas auditor, dan konservatisme laba

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas, variabel UP memiliki t hitung = 3,430 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2,302 > 1.98827$) dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earnings Response Coefficient

Hasil penelitian hipotesis pertama (H1) konsisten dengan Sandi (2013) dan Mulyani (2007) yang mendukung hipotesis sebelumnya yakni Ukuran Perusahaan. memiliki pengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*. karena ukuran perusahaan juga akan berpengaruh terhadap perbedaan informasi yang dikeluarkan perusahaan. Semakin luas informasi yang tersedia, maka akan semakin mudah investor menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan mempunyai informasi yang lebih daripada perusahaan kecil sehingga investor akan menggunakan ukuran perusahaan atau UP sebagai salah satu faktor yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan investasi

Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan nilai *earnings response coefficient*. hubungan positif mungkin dikarenakan semakin

tinggi tingkat keinformatifan harga saham, maka kandungan informasi dan laba akuntansi semakin bertambah.

2. Pengaruh *Default Risk* terhadap *Earnings Response Coefficient*

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Default Risk* DR (X2) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas, variabel DR memiliki t hitung = -0,221 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.826. Hal ini menunjukkan bahwa -t hitung > -t tabel ($-0.979 > -1.98827$) dengan nilai signifikansi $-0.330 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Default Risk* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, dimana pada penelitian ini *default risk* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diantimala (2008) yang menemukan bahwa *default risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap *earnings response coefficient* (ERC) tetapi ada juga penelitian yang dilakukan Nelvirita (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)

Penyebab hipotesis ini ditolak karena tingkat leverage yang dikatakan dapat menyebabkan resiko gagal bayar berarti penerbit obligasi

tidak mampu untuk membayar bunga pada saat pembayaran bunga atau pokok pada saat pembayaran pokok. Default risk berasal dari ketidakmampuan perusahaan penerbit obligasi dalam mengelola utangnya yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya baik bunga maupun pokok kepada investor.

Penyebab lain hipotesis ini ditolak karena adanya perbedaan objek penelitian dan jumlah sampel yang diteliti. Dan juga dapat dilihat dari data dimana ekuitas atau modal sendiri lebih besar digunakan dalam perusahaan dibandingkan dengan hutang jangka panjang, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan leverage tidak terlalu beresiko karena struktur pendanaan perusahaan berasal dari ekuitas. Selain itu dikarenakan juga oleh banyaknya perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang menyebabkan jumlah sampel menjadi terlalu sedikit.

3. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap *Earnings Response Coefficient*

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba PL (X3) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas, variabel PL memiliki t hitung = 2.949 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($2.949 > 2,04523$) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient*

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tiolemba (2008) yang menemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC) sehingga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan bertumbuh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan laba yang diperoleh perusahaan pada masa mendatang yang lebih besar akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi.

Jika pertumbuhan laba naik maka merupakan Good News sehingga investor akan merespon secara positif dan melakukan keputusan membeli saham perusahaan. Para investor perlu melakukan analisis dan mempertimbangkan untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan yang cenderung pertumbuhan laba meningkat, karena mengindikasikan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga investasi yang ditanamkan tetap aman, selain investor pihak pemerintah juga harus merespon secara positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang cenderung meningkat

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *default risk*, dan pertumbuhan laba terhadap *earnings response coefficient*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*. karena ukuran perusahaan juga akan berpengaruh terhadap perbedaan informasi yang dikeluarkan perusahaan. Semakin luas informasi yang tersedia maka akan semakin mudah investor menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan
- b. *Default risk* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *earnings response coefficient*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diantimala (2008) karena karena tingkat leverage yang dikatakan dapat menyebabkan resiko gagal bayar berarti penerbit obligasi tidak mampu untuk membayar bunga pada saat pembayaran bunga atau pokok pada saat pembayaran pokok. Default risk berasal dari ketidakmampuan perusahaan penerbit obligasi dalam mengelola utangnya yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya baik bunga maupun pokok kepada investor.
- c. Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* sehingga menunjukkan bahwa perusahaan yang

memiliki kesempatan tumbuh tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan bertumbuh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan mendapatkan laba yang diperoleh perusahaan pada masa mendatang yang lebih besar akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi

2.Implikasi

- a. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*. ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut cara dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva atau penjualan bersih perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan begitu juga sebaliknya. bahwa bila ukuran perusahaan besar atau naik maka investor akan tertarik menginvestasikan keperusahaan tersebut.
- b. *Default risk* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *earnings response coefficient*. Pengukuran risiko kegagalan perusahaan (*Default risk*), merupakan pengukuran yang diproksikan pada *leverage*. Bahwa yang didapat bagi investor yang membeli obligasi dampaknya tidak berpengaruh terhadap korelasi respon laba karena investor sebagai pemilik perusahaan akan bereaksi atas setiap informasi yang diterima berkaitan dengan perusahaan.

- c. Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient*. diproksikan pada rasio *market to book market ratio* yang diperoleh dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Perusahaan yang terus menerus tumbuh dapat dengan mudah menarik modal dan ini merupakan sumber pertumbuhan. bahwa investor akan melihat informasi laba pada perusahaan-perusahaan ini akan direspon positif.

3.Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah disampaikan Bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa melakukan :

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti judul yang sama, dengan melihat *Adjusted R Square* sebesar 12,9% penelitian ini yang masih rendah maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen lain seperti persistensi laba, beta, struktur modal, kualitas auditor, dan konservatisme laba
- b. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang periode jangka waktu penelitian menjadi lima tahun agar dapat diperoleh sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- c. Pengukuran *unexpected earning* (UE) sebagai indikator untuk menghasilkan *earnings response coefficient*, dapat menggunakan beberapa pengukuran selain EPS, misalnya laba operasi dan laba bersih tahunan.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *cumulative abnormal return* (CAR) untuk mengukur reaksi pasar. Reaksi pasar dapat diukur menggunakan dua cara yaitu menghitung *cummulative abnormal return* (CAR) dan *trade volume activity* (TVA), maka peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran TVA untuk menguji ada atau tidaknya reaksi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. *The Effects Of Multinationality On Earnings Response Coefficients*. Managerial Finance. Volume 28 Number 3 2002
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi keempat (Terjemahan). Salemba empat. Jakarta.
- Budi Artinah, Nurhidayat. *Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Earnings Respnse Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesi*. Volume 4 No. 01 Februari 2012
- Delvira, Maisil 2013. *Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage dan Persistensi Laba terhadap Earnings Respnse Coefficient (ERC)*. Volume 1 No. 01 April 2013
- Dewi, Rosiyana R dan Sitinjak Mariani. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Volume 4 No. 02 Juli 2009
- Diantimala, Yossi. 2008. *Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Earning Response Coefficient*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Volume 1, No. 1. Hal. 102-122

- Elbannan, Mohamed A. *An Empirical Model Of The Relationship Between The Enviromental Remediation Expense Recognition And Accounting Accruals And The effect On The Earnings Response Coefficient*. School of Accountancy in the Graduate School Southern Illinois University Carbondale, September 2003
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. (Terjemahan) Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima (Terjemahan) Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kusumawardhani, Indra dan Nugroho Joko. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Size, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient*. Setiyo. Kajian Akuntansi Volume 5 Nomor 1, Juni 2010
- Millatina, Diena. *Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)*. Juni 2009
- Mulyani, Sri. Nur Fadrijh Asyik. Andayani.2007. . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta* . JAAI Volume 11 No. 1, Hal.35–45.
- Murwaningsari.Etty 2008. *Pengujian Simulatan : Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC)*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Ke X

Ni, Soh Wei. *Effect Of Financial Risk On The Earnings Response Of Bank In Indonesia, The Philippines, South Korea And Thailand*. Senat Universiti Putra Malaysia August 2009

Romanda, Candra. *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Sensitivitas Laba Pada Industri Barang Konsumsi di Indonesia*. Volume 2 No. 02 Oktober 2012

Romando, Candra. (2012). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Sensitivitas Laba Pada Industri Barang Konsumsi Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Volume.2 No. 2

Sandi, Khoerul Umam. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC)*. Accounting Analysis Journal

Susanto, Yulius Kurnia, 2012. *Determine Koefesien Respon Laba* Jurnal Akuntansi Manajemen. Volume. 23, No. 3, Hal. 153-163

Tiolemba, Novianti dan Erni Ekawati. 2008 *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefesien Respon Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Volume 4. No.2, Hal. 100-115

<http://www.okezone.com> (Diakses tanggal: 1 maret 2014)

<http://www.beritasatupasarmodal.com> (Diakses tanggal: 5 April 2014)

<http://www.market.bisnis.com> (Diakses tanggal: 5 April 2014)

<http://www.tambang.co.id> (Diakses tanggal: 5 April 2014)

Lampiran 1

Perhitungan Setiap Variabel

Tahun	Variabel				
	Kode	Earning Response Coefficients (Y)	Ukuran Perusahaan (X1)	Default Risk (X2)	Pertumbuhan Laba (X3)
2011	ADRO	-4,7385	31,5740	0,9981	2,5438
2012		-0,4508	31,8060	0,9342	1,7473
2013		-10,0210	32,0437	0,8654	0,8908
2011	ANTM	2,0600	30,3524	0,3326	1,4345
2012		-0,5683	30,6121	0,2988	0,9514
2013		-0,2615	30,7159	0,4077	0,8127
2011	ARTI	1,3115	28,0047	0,3693	0,2752
2012		0,4836	27,9787	0,3970	0,2880
2013		-0,8536	28,0868	0,4118	0,1799
2011	ATPK	-0,0276	25,4387	0,0962	3,5706
2012		-1,3052	25,7394	0,1761	2,6914
2013		-0,7196	28,0298	0,0951	1,3871
2011	BIPI	-10,3938	28,9783	0,0000	1,9256
2012		8,0654	29,1696	0,0000	1,7703
2013		-1,6657	30,4290	0,0001	0,6956
2011	BRAU	-2,4936	30,5348	1,5742	3,3921
2012		-1,8059	30,6696	3,9891	2,8905
2013		-2,9144	30,8302	12,2363	6,6114
2011	BUMI	-199,0442	31,8553	3,4202	0,4249
2012		-0,3010	31,9003	11,2272	0,3216
2013		-3,3278	32,0830	-8,5389	-0,1679
2011	BYAN	1,5619	30,3084	1,6505	9,1472
2012		-2,8064	30,4136	1,4821	5,6850
2013		8,0713	30,5856	1,5239	5,1416
2011	CITA	0,5845	28,2085	0,1762	1,1157
2012		-6,4248	28,3083	0,0707	0,9358
2013		-0,1004	28,9591	0,2577	0,6265
2011	CKRA	-1,3105	27,7975	0,0018	1,1843
2012		8,4793	27,8243	0,0183	1,1210
2013		155,7349	27,8092	0,0006	0,9254
2011	CTTH	-1,2528	26,1089	0,3398	1,1500
2012		1,9779	26,2895	0,3403	0,9065
2013		1,9965	26,5131	0,4155	0,9942

2011	DEWA	-0,4153	28,9396	0,0479	0,5961
2012		0,8318	29,0828	0,1500	0,4110
2013		0,4085	29,1308	0,1489	0,4016
2011	DKFT	0,0183	27,8944	0,0074	1,4717
2012		0,0092	28,0600	0,0080	1,6799
2013		-2,7905	28,0980	0,0121	1,4723
2011	DOID	10,3412	31,0183	8,1249	5,6262
2012		-19,2249	30,0532	9,6576	1,4453
2013		2,7194	30,2152	10,4275	0,9020
2011	ELSA	0,8647	29,1103	0,2611	0,8813
2012		1,0597	29,0884	1,1029	0,6183
2013		0,7022	29,1060	0,9128	1,0540
2011	ENRG	-6,7277	30,4826	1,1347	1,1953
2012		17,0785	30,6337	1,1764	0,4957
2013		0,4189	30,9775	0,8838	0,2873
2011	HRUM	3,1590	29,1628	0,0050	4,5915
2012		11,2651	29,2863	0,0066	3,8943
2013		-0,1311	29,4039	0,0081	1,5366
2011	ITMG	2,3909	30,2972	0,0396	4,4340
2012		0,9773	30,3046	0,0517	4,8194
2013		3,2047	30,4674	0,0556	2,7274
2011	KKGI	15,8498	27,6133	0,0848	9,7712
2012		-11,6927	27,6397	0,0769	3,4756
2013		2,1721	27,8931	0,0648	2,2815
2011	MEDC	139,7656	30,7954	1,0587	1,0220
2012		3,0647	30,8818	1,6371	0,6629
2013		-62,5811	31,0654	1,3659	0,6370
2011	MITI	-3,3749	25,4937	0,1902	2,0840
2012		-2,5774	25,7241	0,2412	2,2468
2013		-16,0586	23,1795	0,1811	1,7253
2011	PKPK	1,6607	26,8415	0,2898	0,5938
2012		2,3693	26,7056	0,1162	0,7722
2013		1,9702	26,6137	0,0573	0,2946
2011	PSAB	-0,0015	23,0578	1,1265	5,1799
2012		0,0020	29,2536	0,8105	1,3614
2013		0,0291	29,9202	1,7217	0,5710
2011	PTBA	2,6390	30,0743	0,1752	4,8978
2012		13,5583	31,9749	0,2884	14,0907
2013		-8,5462	30,0887	0,2469	3,1122
2011	PTRO	11,0512	28,8660	0,6632	23,0764
2012		420,8051	29,2696	1,1561	0,7315

2013		3,9536	29,4617	0,9635	0,4792
2011	RUIS	1,0477	27,6138	1,7343	0,7996
2012		-0,8515	27,7891	1,4026	0,6311
2013		9,7034	31,8763	1,4162	0,5645
2011	SMMT	0,5690	25,9434	0,0135	1,4057
2012		-2,3539	26,8974	0,0036	7,3248
2013		-3,0811	27,1637	0,2660	1,4383
2011	TINS	-15,2860	29,5135	0,1196	1,8281
2012		-3,4466	29,4443	0,1279	1,7004
2013		-5,8062	29,6958	0,1128	1,6461
2011	INCO	-17,2917	24,7251	0,2684	1,9722
2012		4,5686	30,7522	0,2591	1,3958
2013		11,6652	31,9612	0,2321	12,2539
2011	MYOH	-12,1970	27,4064	0,0163	4,4309
2012		-12,8644	27,8877	1,3470	4,5582
2013		-11,7086	28,2276	0,6498	1,3820

Lampiran 2

Perhitungan Earnings Response Coefficient (Y1)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CAR	UE	INTERCEPT	ERC
ADRO	2013	0,19	-0,018	0,0144	-10,0210
ADRO	2012	0,02	-0,022	0,0144	-0,4508
ADRO	2011	-0,15	0,034	0,0144	-4,7385
ATPK	2013	-0,05	0,163	0,0638	-0,7196
ATPK	2012	-0,05	0,090	0,0638	-1,3052
ATPK	2011	0,06	0,028	0,0638	-0,0276
BRAU	2013	-0,22	-0,036	-0,3302	-2,9144
BRAU	2012	0,04	-0,205	-0,3302	-1,8059
BRAU	2011	-0,43	0,041	-0,3302	-2,4936
BUMI	2013	0,25	-0,081	-0,0236	-3,3278
BUMI	2012	0,03	-0,192	-0,0236	-0,3010
BUMI	2011	-0,14	0,001	-0,0236	-
					199,0442
BYAN	2013	-0,14	-0,012	-0,0434	8,0713
BYAN	2012	0,05	-0,032	-0,0434	-2,8064
BYAN	2011	-0,01	0,018	-0,0434	1,5619
DEWA	2013	-0,11	-0,215	-0,0190	0,4085
DEWA	2012	-0,11	-0,106	-0,0190	0,8318
DEWA	2011	0,04	-0,145	-0,0190	-0,4153
DOID	2013	-0,47	-0,170	-0,0186	2,6817
DOID	2012	-0,07	0,003	-0,0122	-19,2249
DOID	2011	0,07	0,007	-0,0122	10,3473
HRUM	2013	-0,11	-0,048	-0,1209	-0,1311
HRUM	2012	-0,23	-0,010	-0,1209	11,2651
HRUM	2011	-0,04	0,024	-0,1209	3,1590
ITMG	2013	-0,16	-0,030	-0,0642	3,2047
ITMG	2012	-0,08	-0,018	-0,0642	0,9773
ITMG	2011	0,07	0,054	-0,0642	2,3909

KKGI	2013	0,06	-0,005	0,0691	2,1721
KKGI	2012	-0,05	0,010	0,0691	-11,6927
KKGI	2011	0,23	0,010	0,0691	15,8498
MYOH	2013	-0,41	0,065	0,3506	-11,7086
MYOH	2012	-0,02	0,028	0,3506	-12,8644
MYOH	2011	0,82	-0,039	0,3506	-12,1970
PKPK	2013	0,29	0,079	0,1299	1,9702
PKPK	2012	-0,02	-0,063	0,1299	2,3693
PKPK	2011	-0,07	-0,117	0,1299	1,6607
PTBA	2013	0,20	-0,029	-0,0435	-8,1970
PTBA	2012	-0,30	-0,019	-0,0538	13,5584
PTBA	2011	0,00	0,020	-0,0538	2,6390
PTRO	2013	-0,62	-0,197	0,1562	3,9536
PTRO	2012	-0,15	-0,001	0,1562	420,8051
PTRO	2011	0,57	0,037	0,1562	11,0512
SMMT	2013	-0,09	-0,004	-0,0990	-3,0811
SMMT	2012	-0,16	0,025	-0,0990	-2,3539
SMMT	2011	-0,08	0,034	-0,0990	0,5690

ARTI	2013	-0,19	-0,035	-0,2146	-0,8536
ARTI	2012	-0,13	0,171	-0,2146	0,4836
ARTI	2011	-0,28	-0,054	-0,2146	1,3115
BIPI	2013	-0,09	0,092	0,0671	-1,6657
BIPI	2012	0,16	0,011	0,0671	8,0654
BIPI	2011	-0,07	0,013	0,0671	-10,3938
ELSA	2013	-0,13	0,087	-0,1936	0,7022
ELSA	2012	-0,08	0,103	-0,1936	1,0597
ELSA	2011	-0,23	-0,045	-0,1936	0,8647
ENRG	2013	0,60	0,541	0,3756	0,4189
ENRG	2012	0,57	0,011	0,3756	17,0785
ENRG	2011	0,19	0,027	0,3756	-6,7277

MEDC	2013	-0,26	0,005	0,0608	-62,5811
MEDC	2012	-0,22	-0,091	0,0608	3,0647
MEDC	2011	0,41	0,003	0,0608	139,7656
RUIS	2013	-0,13	0,015	-0,2723	9,7036
RUIS	2012	-0,40	0,152	-0,2723	-0,8515
RUIS	2011	-0,34	-0,062	-0,2723	1,0477
ANTM	2013	0,03	-0,212	-0,0231	-0,2615
ANTM	2012	-0,06	0,069	-0,0231	-0,5683
ANTM	2011	0,00	0,010	-0,0231	2,0600
CITA	2013	-0,07	0,406	-0,0329	-0,1004
CITA	2012	-0,07	0,006	-0,0329	-6,4248
CITA	2011	0,01	0,073	-0,0329	0,5845
CKRA	2013	0,59	0,003	0,1637	155,7349
CKRA	2012	-0,15	-0,037	0,1637	8,4793
CKRA	2011	-0,10	0,202	0,1637	-1,3105
DKFT	2013	-0,13	0,012	-0,0962	-2,7905
DKFT	2012	-0,12	-3,088	-0,0962	0,0092
DKFT	2011	0,08	9,598	-0,0962	0,0183
INCO	2013	-0,53	-0,036	-0,1109	11,6681
INCO	2012	-0,46	-0,076	-0,1109	4,5686
INCO	2011	0,27	-0,022	-0,1109	-17,2788
PSAB	2013	-0,12	-0,332	-0,1084	0,0291
PSAB	2012	-0,10	2,792	-0,1084	0,0020
PSAB	2011	0,01	-80,688	-0,1084	-0,0015
TINS	2013	-0,16	0,014	-0,0726	-5,8062
TINS	2012	0,12	-0,054	-0,0726	-3,4466
TINS	2011	-0,02	-0,004	-0,0726	-15,2860
CTTH	2013	-0,32	-0,032	-0,2562	1,9965
CTTH	2012	-0,21	0,021	-0,2562	1,9779
CTTH	2011	-0,09	-0,134	-0,2562	-1,2528
MITI	2013	-0,28	-0,003	-0,3209	-16,0561

MITI	2012	-0,21	-0,041	-0,3209	-2,5774
MITI	2011	-0,82	0,147	-0,3209	-3,3749

Lampiran 3

Perhitungan Cumulative Abnormal Return

HARI	ABNORMAL RETURN TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	-0,0034	0,0429	-0,0233	0,0078	0,0078	0,0549	0,0596	-0,0043	0,0010	0,1879	-0,0508	0,0118	0,0080	0,1367	-0,0335
+4	-0,0149	0,0458	-0,0347	0,0108	0,0108	0,0578	0,0625	-0,0014	-0,0165	0,1251	-0,0801	0,0072	0,0003	0,0993	-0,0316
+3	-0,0105	0,0203	-0,0453	0,0138	0,0030	0,0144	0,0547	0,0030	0,0035	0,0191	-0,0710	-0,0026	-0,0010	0,0877	-0,0163
+2	-0,0093	0,0395	-0,0493	0,0014	0,0223	0,0003	0,0061	-0,0017	-0,0023	-0,0129	-0,0785	-0,0025	-0,0070	0,0521	-0,0115
+1	-0,0180	0,0279	-0,0700	-0,0101	0,0107	-0,0113	-0,0054	-0,0133	-0,0068	-0,0007	-0,0839	-0,0067	-0,0038	0,0287	-0,0126
-1	-0,0118	-0,0040	-0,0311	-0,0145	-0,0040	-0,0151	-0,0201	-0,0040	0,0124	-0,0226	0,0290	-0,0082	-0,0027	-0,0046	-0,0053
-2	-0,0146	-0,0404	-0,0286	-0,0284	-0,0048	-0,0076	-0,0237	-0,0137	-0,0023	-0,0169	0,2788	-0,0169	0,0046	0,0504	0,0084
-3	-0,0160	-0,0103	-0,0299	-0,0413	-0,0159	-0,0103	-0,0265	0,0021	0,0088	-0,0233	0,2881	-0,0138	0,0036	0,0345	0,0102
-4	-0,0195	-0,0223	-0,0520	-0,0328	-0,0251	-0,0109	-0,0223	-0,0035	0,0338	-0,0171	0,3072	-0,0125	0,0045	0,0217	0,0091
-5	-0,0292	-0,0365	-0,0691	-0,0507	-0,0198	-0,0309	-0,0198	-0,0074	0,0337	-0,0066	0,2837	-0,0209	-0,0065	0,0624	0,0036
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN	-0,1473	0,0630	-0,4333	-0,1441	-0,0149	0,0413	0,0651	-0,0441	0,0653	0,2318	0,8226	-0,0651	-0,0001	0,5688	-0,0795
HARI	ABNORMAL RETURN TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	0,0883	-0,0512	-0,0186	0,0144	0,0206	-0,0118	-0,0082	-0,0382	0,0112	0,0451	-0,1018	0,0751	-0,0259	-0,0274	0,0091
+4	0,0875	0,0026	-0,0157	0,0342	0,0104	-0,0122	-0,0023	-0,0191	-0,0001	0,0403	-0,0304	0,0490	-0,0551	-0,0156	-0,0097
+3	0,0999	0,0145	0,0126	-0,0047	-0,0032	-0,0063	-0,0030	-0,0073	0,0119	-0,0121	-0,0185	0,0576	-0,0480	-0,0153	0,0022
+2	0,0623	0,0226	0,0912	-0,0188	0,0109	-0,0070	0,0088	0,0138	0,0061	-0,0442	0,0033	0,0550	-0,0378	-0,0192	0,0033
+1	0,0310	-0,0007	0,0628	0,0007	0,0053	0,0049	0,0040	-0,0007	-0,0116	0,0169	-0,0007	0,0199	-0,0399	-0,0186	-0,0007
-1	-0,0429	0,0234	-0,0031	-0,0408	-0,0069	-0,0040	0,0007	-0,0280	-0,0164	0,0002	-0,0161	0,0240	-0,0150	-0,0067	-0,0086
-2	-0,0664	-0,0010	0,0104	-0,0456	-0,0112	-0,0033	-0,0252	-0,0357	-0,0172	-0,0336	0,0532	0,0054	-0,0066	-0,0093	-0,0263
-3	-0,0934	-0,0082	-0,0182	0,0030	-0,0079	-0,0059	0,0048	-0,0341	-0,0153	0,0181	0,0394	-0,0823	-0,0042	0,0322	-0,0401
-4	-0,0698	-0,0333	-0,0358	0,0472	-0,0045	-0,0237	-0,0090	-0,0513	-0,0187	-0,0348	0,0274	-0,1086	-0,0210	-0,0207	-0,0521
-5	-0,0720	-0,0224	-0,0451	0,0446	0,0334	-0,0375	-0,0454	-0,0340	-0,0313	-0,0487	0,0292	-0,1134	-0,0511	-0,0514	-0,0348
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN	0,0245	-0,0537	0,0404	0,0342	0,0469	-0,1069	-0,0749	-0,2346	-0,0814	-0,0528	-0,0151	-0,0183	-0,3048	-0,1521	-0,1576
HARI	ABNORMAL RETURN TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	0,0507	-0,0512	-0,0427	0,0951	0,0017	-0,0118	-0,0782	0,0085	0,0206	0,0034	0,0088	0,0551	0,0403	-0,0994	0,0097
+4	0,0442	0,0026	-0,0358	0,0907	-0,0085	-0,0122	-0,1166	0,0055	-0,0022	-0,0021	-0,0309	0,0343	0,0387	-0,0615	0,0005
+3	0,0362	0,0145	-0,0014	0,0953	-0,0220	-0,0063	-0,1419	0,0150	0,0006	0,0018	-0,0191	0,0309	0,0356	-0,0828	0,0166
+2	0,0300	0,0226	-0,0153	0,0693	-0,0080	-0,0070	-0,0224	-0,0035	0,0557	-0,0023	-0,0413	0,0283	0,0316	-0,1088	0,0117
+1	0,0305	-0,0007	-0,0196	0,1331	0,0053	0,0049	0,0040	-0,0007	0,0027	-0,0185	-0,0578	0,0187	0,0436	-0,0455	0,0035
-1	-0,0167	0,0234	-0,0058	0,0118	-0,0187	-0,0040	-0,0204	0,0113	-0,0223	0,0073	0,0068	0,0111	-0,0024	-0,0292	-0,0109
-2	-0,0110	-0,0010	-0,0037	0,0201	-0,0230	-0,0033	-0,0230	-0,0088	-0,0295	0,0377	-0,0453	0,0286	-0,0104	-0,0543	-0,0286
-3	-0,0125	-0,0082	-0,0026	-0,0766	-0,0227	-0,0059	-0,0407	-0,0202	-0,0535	0,0268	-0,0744	0,0279	-0,0101	-0,0662	-0,0257
-4	0,0163	-0,0333	-0,0586	-0,0760	-0,0192	-0,0237	-0,0226	-0,0641	-0,0503	0,0070	-0,0842	0,0279	0,0117	-0,0452	-0,0377
-5	0,0266	-0,0224	-0,0397	-0,1172	-0,0266	-0,0375	-0,0121	-0,0577	-0,0822	-0,0035	-0,0755	0,0231	0,0183	-0,0315	-0,0246
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN	0,1942	-0,0537	-0,2250	0,2457	-0,1416	-0,1069	-0,4738	-0,1146	-0,1605	0,0575	-0,4130	0,2859	0,1969	-0,6244	-0,0856

HARI	ABNORMAL RETURN TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	-0,0951	0,0129	0,0675	0,0494	0,0793	-0,0153	0,0125	-0,0053	-0,0397	0,0078	0,0548	0,0434	0,0352	0,0640	-0,3080
+4	-0,0922	0,0158	0,0198	0,0462	0,0679	-0,0322	0,0085	0,0085	-0,0171	0,0108	0,0672	0,0168	0,0101	0,0526	-0,3050
+3	-0,0999	0,0080	0,0228	0,0479	0,0451	-0,0720	0,0102	0,0102	-0,0168	0,0030	0,0598	0,0198	0,0205	0,0102	-0,2323
+2	0,0223	0,0223	0,0150	0,0357	0,0176	-0,0803	0,0150	0,0091	-0,0169	-0,0063	0,0298	0,0187	0,0048	-0,0236	-0,1225
+1	0,0107	0,0107	0,0117	0,0194	-0,0084	-0,0507	-0,0021	0,0036	-0,0211	-0,0179	0,0179	0,0117	0,0078	-0,0124	-0,1341
-1	-0,0040	-0,0040	-0,0325	0,0171	0,0605	-0,0036	-0,0040	-0,0040	-0,0008	0,0140	0,0028	-0,0043	-0,0021	-0,0118	0,0278
-2	-0,0076	-0,0320	-0,0574	0,0157	0,0377	-0,0077	-0,0059	-0,0001	0,0090	0,0043	0,0046	-0,0212	-0,0137	-0,0392	0,0758
-3	0,0063	-0,0580	-0,0810	-0,0194	0,0364	-0,0155	-0,0099	-0,0041	-0,0114	0,0200	0,0130	-0,0249	-0,0192	-0,0405	0,0552
-4	-0,0056	-0,0223	-0,0838	-0,0178	0,0328	-0,0195	-0,0140	-0,0025	-0,0011	0,0271	0,0069	-0,0340	-0,0284	-0,0441	0,0610
-5	-0,0198	-0,0198	-0,1150	-0,0009	0,0459	-0,0406	-0,0119	-0,0061	0,0150	0,0168	0,0154	-0,0136	-0,0320	-0,0434	0,0635
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN	-0,2849	-0,0663	-0,2328	0,1933	0,4149	-0,3375	-0,0015	0,0095	-0,1008	0,0796	0,2723	0,0125	-0,0170	-0,0883	-0,8184
HARI	ABNORMAL RETURN TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	-0,0011	0,0554	-0,0008	0,0260	-0,0666	-0,0676	-0,0360	0,0017	0,0017	0,0213	-0,0336	0,0056	0,0476	-0,1569	-0,0120
+4	0,0107	0,0256	0,0126	0,0342	-0,0767	-0,0768	-0,0023	-0,0085	-0,0293	-0,0085	-0,0244	-0,0036	0,0375	-0,0388	-0,0002
+3	0,0059	0,0192	0,0136	-0,0047	-0,0903	-0,0870	-0,0171	-0,0220	-0,0003	0,0180	-0,0125	-0,0138	0,0313	-0,0270	0,0059
+2	0,0019	0,0254	0,0171	-0,0134	-0,0132	-0,1007	0,0160	-0,0080	0,0137	0,0116	-0,0273	0,0468	0,0346	-0,0484	0,0019
+1	0,0026	0,0205	-0,0002	-0,0237	0,0106	-0,0238	0,0112	0,0053	0,0053	0,0053	-0,0007	0,0396	0,0366	-0,0007	0,0026
-1	-0,0177	0,0229	-0,0205	0,0375	-0,0069	-0,0106	0,0226	-0,0069	-0,0069	-0,0257	-0,0232	-0,0358	-0,0218	0,0351	-0,0177
-2	-0,0314	0,0203	0,0080	0,0326	-0,0059	-0,0175	0,0200	-0,0112	-0,0320	-0,0657	-0,0607	-0,0368	-0,0452	-0,0018	-0,0423
-3	-0,0434	-0,0031	-0,0217	0,0745	-0,0079	-0,0166	-0,0196	-0,0079	-0,0487	-0,0268	-0,0647	-0,0102	-0,0160	0,0236	-0,0543
-4	-0,0535	-0,0168	-0,0266	0,0203	0,0280	-0,0185	-0,0334	-0,0045	-0,0253	-0,0233	-0,0961	-0,0195	-0,0094	-0,0084	-0,0476
-5	-0,0057	-0,0117	-0,0420	0,2011	0,0151	0,0172	-0,0235	-0,0118	-0,0526	-0,0664	-0,1326	-0,0690	0,0008	-0,0103	-0,0621
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN	-0,1317	0,1577	-0,0606	0,5678	-0,2140	-0,4018	-0,0622	-0,0737	-0,1744	-0,1602	-0,4759	-0,0968	0,0960	-0,2336	-0,2257
HARI	ABNORMAL RETURN TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	-0,0290	-0,0727	-0,0128	0,0951	-0,0285	0,0112	-0,0171	0,0017	0,1667	0,0045	-0,0861	0,0203	-0,0452	-0,0304	0,0161
+4	-0,0118	-0,0592	-0,0340	0,0520	-0,0387	-0,0036	0,0113	-0,0085	0,1565	-0,0030	-0,0716	-0,0036	-0,0594	-0,0443	0,0107
+3	0,0234	-0,0600	-0,0286	0,0565	-0,0505	-0,0157	0,0060	-0,0220	0,0617	-0,0220	-0,0598	-0,0317	-0,0918	-0,0193	-0,0108
+2	0,0019	-0,0706	-0,0251	0,0454	-0,0364	-0,0404	0,0179	-0,0080	0,0757	-0,0080	-0,0831	-0,0365	-0,1035	-0,0241	0,0019
+1	0,0026	-0,1172	-0,0123	0,0304	0,0053	-0,0263	0,0222	0,0053	0,0053	0,0053	-0,0181	-0,0134	-0,0412	-0,0281	0,0026
-1	-0,0119	0,0457	0,0019	0,0623	-0,0030	-0,0035	0,0143	-0,0069	0,1027	-0,0069	-0,0026	0,0076	0,0167	-0,0026	-0,0343
-2	-0,0372	0,0722	0,0020	0,0682	-0,0053	-0,0104	-0,0152	-0,0112	0,0019	-0,0246	-0,0320	-0,0031	0,0202	-0,0203	-0,0481
-3	-0,0603	0,0851	0,0006	0,0535	-0,0020	-0,0147	-0,0329	-0,0079	0,0051	-0,0214	-0,0419	-0,0166	0,0237	-0,0480	-0,0762
-4	-0,0486	0,0713	-0,0043	0,0542	-0,0474	-0,0114	-0,0010	-0,0045	0,0086	-0,0206	-0,0803	-0,0223	0,0526	-0,0600	-0,0589
-5	-0,0142	0,0188	-0,0196	0,0844	-0,0547	-0,0154	0,0267	-0,0118	0,0012	-0,0331	-0,0500	-0,0188	0,0711	-0,0427	-0,0835
CUMULATIVE ABNORMAL RETURN	-0,1850	-0,0865	-0,1322	0,6021	-0,2612	-0,1301	0,0323	-0,0737	0,5854	-0,1298	-0,5255	-0,1180	-0,1567	-0,3198	-0,2804

Lampiran 4

Perhitungan Unexpected Earnings

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	EPS	HARGA SAHAM	UNEXPECTED EARNINGS
ADRO	2013	88,57		-0,018
	2012	117,10	1.590	-0,022
	2011	156,83	1.770	0,034
	2010	69,85	2.550	
ATPK	2013	2,26		0,163
	2012	-18,31	126	0,090
	2011	-33,25	166	0,028
	2010	-38,52	187	
BRAU	2013	-57,58		-0,036
	2012	-50,53	195	-0,205
	2011	34,63	415	0,041
	2010	13,55	510	
BUMI	2013	-367,50		-0,081
	2012	-318,94	600	-0,192
	2011	98,97	2.175	0,001
	2010	97,14	3.025	
BYAN	2013	-133,44		-0,012
	2012	-29,40	8.550	-0,032
	2011	550,00	18.000	0,018
	2010	222,00	18.000	

DEWA	2013	-29,03		-0,215
	2012	-18,27	50	-0,106
	2011	-10,02	78	-0,145
	2010	0,27	71	
DOID	2013	-43,98		-0,170
	2012	-18,17	152	0,003
	2011	-20,36	670	0,002
	2010	-23,37	1.610	
HRUM	2013	189,63		-0,048
	2012	473,17	5.900	-0,010
	2011	542,31	6.850	0,024
	2010	323,41	9.000	
ITMG	2013	2450,00		-0,030
	2012	3692,84	41.350	-0,018
	2011	4374,24	38.650	0,054
	2010	1626,48	50.750	
KKGI	2013	220,50		-0,005
	2012	233,23	2.400	0,010
	2011	166,00	6.450	0,010
	2010	128,00	3.700	
MYOH	2013	79,15		0,065
	2012	24,37	840	0,028
	2011	-15,14		-0,039

			1.390	
	2010	0,34	400	
PKPK	2013	0,62		0,079
	2012	-16,80	220	-0,063
	2011	-5,41	182	-0,117
	2010	15,02	174	
PTBA	2013	822,00		-0,029
	2012	1262,00	15.000	-0,004
	2011	1339,00	17.350	0,020
	2010	872,00	22.950	
PTRO	2013	210,70		-0,197
	2012	473,27	1.330	-0,001
	2011	475,70	3.320	0,037
	2010	378,61	2.600	
SMMT	2013	18,69		-0,004
	2012	34,61	3.650	0,025
	2011	-19,52	2.175	0,034
	2010	-94,05	2.175	
ARTI	2013	42,37		-0,03463
	2012	51,20	255	0,17137
	2011	7,50	255	-0,05361
	2010	22,51	280	

BIPI	2013	18,62		0,09225
	2012	0,26	199	0,01123
	2011	-2,04	205	0,01284
	2010	-3,35	102	
ELSA	2013	32,82		0,08746
	2012	17,69	173	0,10257
	2011	-5,90	230	-0,04523
	2010	8,80	325	
ENRG	2013	48,02		0,54058
	2012	3,69	82	0,01125
	2011	1,69	178	0,02710
	2010	-1,67	124	
MEDC	2013	50,23		0,00514
	2012	41,79	1.640	-0,09137
	2011	263,37	2.425	0,00253
	2010	254,82	3.375	
RUIS	2013	38,48		0,00410
	2012	37,66	200	0,15200
	2011	4,22	220	-0,06220
	2010	16,66	200	
ANTM	2013	43,00		-0,21172
	2012	314,00	1.280	0,06886
	2011	202,44	1.620	0,01048

	2010	176,77	2.450	
CITA	2013	186,00		0,40635
	2012	58,00	315	0,00635
	2011	56,00	315	0,07256
	2010	33,00	317	
CKRA	2013	0,00		0,00271
	2012	-0,70	260	-0,03742
	2011	9,59	275	0,20186
	2010	-7,77	86	
DKFT	2013	60,00		0,01205
	2012	55,00	415	-3,08846
	2011	1018,60	312	9,59818
	2010	-37,20	110	
INCO	2013	49,00		-0,00818
	2012	68,03	2.325	-0,07557
	2011	309,84	3.200	-0,01800
	2010	397,58	4.875	
PSAB	2013	-392,00		-0,33242
	2012	1195,31	4.775	2,79236
	2011	-61,25	450	-80,68815
	2010	26565,84	330	
TINS	2013	109,00		0,01447
	2012	87,00		-0,05449

			1.520	
	2011	178,00	1.670	-0,00364
	2010	188,00	2.750	
CTTH	2013	0,39		-0,03190
	2012	2,24	58	0,02113
	2011	0,74	71	-0,13403
	2010	10,39	72	
MITI	2013	8,57		-0,00049
	2012	8,61	81	-0,04118
	2011	10,71	51	0,14741
	2010	2,75	54	

Lampiran 5

Perhitungan Return IHSG

HARI	RETURN SAHAM IHSG TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	-0,0323	-0,0078	-0,0323	-0,0078	-0,0078	-0,0078	-0,0078	-0,0078	0,0025	-0,0093	0,0045	0,0006	-0,0104	-0,0276	0,0335
+4	-0,0208	-0,0108	-0,0208	-0,0108	-0,0108	-0,0108	-0,0108	-0,0108	0,0234	-0,0102	0,0080	-0,0010	-0,0051	-0,0165	0,0316
+3	-0,0102	-0,0030	-0,0102	-0,0030	-0,0030	-0,0030	-0,0030	-0,0030	0,0347	-0,0130	0,0074	0,0026	-0,0061	-0,0112	0,0163
+2	-0,0063	-0,0223	-0,0063	-0,0223	-0,0223	-0,0223	-0,0223	-0,0223	0,0258	-0,0165	0,0064	-0,0036	-0,0001	-0,0123	0,0115
+1	-0,0027	-0,0107	-0,0027	-0,0107	-0,0107	-0,0107	-0,0107	-0,0107	0,0091	-0,0053	0,0036	0,0006	0,0062	-0,0063	0,0126
-1	0,0118	0,0040	0,0118	0,0040	0,0040	0,0040	0,0040	0,0040	-0,0020	-0,0010	0,0114	0,0021	-0,0045	-0,0062	0,0053
-2	0,0094	0,0076	0,0094	0,0076	0,0076	0,0076	0,0076	0,0076	0,0046	0,0050	0,0168	0,0047	-0,0094	-0,0106	-0,0084
-3	0,0107	0,0103	0,0107	0,0103	0,0103	0,0103	0,0103	0,0103	0,0172	0,0114	0,0157	0,0017	0,0012	-0,0156	-0,0102
-4	0,0142	0,0223	0,0142	0,0223	0,0223	0,0223	0,0223	0,0223	0,0106	0,0051	0,0218	0,0064	-0,0045	-0,0050	-0,0091
-5	0,0136	0,0198	0,0136	0,0198	0,0198	0,0198	0,0198	0,0198	0,0107	0,0006	0,0284	0,0088	0,0163	-0,0107	-0,0036
HARI	RETURN SAHAM IHSG TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	-0,0196	0,0030	0,0610	-0,0003	-0,0017	0,0118	0,0082	0,0030	-0,0174	-0,0034	0,0030	-0,0198	0,0060	0,0011	0,0030
+4	-0,0023	0,0037	0,0418	0,0093	0,0085	0,0122	0,0023	0,0037	-0,0061	-0,0093	0,0037	0,0010	0,0129	-0,0107	0,0037
+3	0,0112	-0,0081	0,0135	0,0047	0,0220	0,0063	0,0030	-0,0081	-0,0131	-0,0075	-0,0081	-0,0076	0,0027	-0,0059	-0,0081
+2	0,0229	-0,0033	0,0094	0,0051	0,0080	0,0070	-0,0088	-0,0033	-0,0036	-0,0034	-0,0033	-0,0050	-0,0012	-0,0019	-0,0033
+1	0,0060	0,0007	0,0196	-0,0007	-0,0053	-0,0049	-0,0040	0,0007	0,0004	-0,0068	0,0007	0,0045	-0,0054	-0,0026	0,0007
-1	0,0018	0,0026	-0,0119	-0,0118	0,0069	0,0040	-0,0007	0,0026	0,0016	-0,0101	0,0026	0,0004	0,0049	0,0177	0,0026
-2	0,0060	0,0203	-0,0254	-0,0070	0,0112	0,0033	0,0019	0,0203	0,0049	-0,0140	0,0203	-0,0054	0,0203	0,0314	0,0203
-3	0,0025	0,0341	-0,0208	-0,0030	0,0079	0,0059	0,0196	0,0341	0,0053	-0,0181	0,0341	-0,0047	0,0076	0,0434	0,0341
-4	0,0094	0,0461	-0,0032	-0,0037	0,0045	0,0237	0,0334	0,0461	0,0138	-0,0128	0,0461	-0,0164	0,0109	0,0261	0,0461
-5	-0,0008	0,0288	-0,0168	-0,0011	0,0118	0,0375	0,0454	0,0288	0,0190	-0,0079	0,0288	-0,0116	0,0280	0,0200	0,0288
HARI	RETURN SAHAM IHSG TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	-0,0408	-0,0310	-0,0310	-0,0155	-0,0096	-0,0395	-0,0310	-0,0310	0,0218	-0,0333	-0,0343	-0,0104	-0,0032	0,0163	-0,0096
+4	-0,0413	-0,0185	-0,0185	-0,0164	-0,0096	-0,0085	-0,0185	-0,0185	0,0180	-0,0292	-0,0351	-0,0104	-0,0049	0,0165	-0,0096
+3	-0,0104	-0,0252	-0,0252	-0,0116	0,0033	0,0003	-0,0252	-0,0252	0,0224	-0,0299	-0,0137	-0,0103	-0,0041	0,0001	0,0033
+2	-0,0015	-0,0209	-0,0209	-0,0110	-0,0036	-0,0039	-0,0209	-0,0209	0,0227	-0,0084	-0,0042	0,0025	-0,0044	0,0015	-0,0036
+1	-0,0057	-0,0217	-0,0217	-0,0099	0,0008	0,0018	-0,0217	-0,0217	-0,0033	0,0011	-0,0053	-0,0043	-0,0002	0,0010	0,0008
-1	-0,0018	0,0096	0,0096	0,0107	0,0222	-0,0004	0,0096	0,0096	-0,0145	0,0053	-0,0037	-0,0008	-0,0161	0,0012	0,0222
-2	-0,0023	0,0085	0,0085	-0,0213	0,0319	0,0057	0,0085	0,0085	-0,0150	0,0017	0,0006	0,0214	-0,0148	0,0002	0,0319
-3	0,0039	0,0139	0,0139	-0,0213	0,0308	0,0184	0,0139	0,0139	0,0168	0,0060	0,0009	0,0312	-0,0152	0,0052	0,0308
-4	0,0165	0,0101	0,0101	-0,0212	0,0363	0,0222	0,0101	0,0101	0,0259	0,0062	-0,0246	0,0300	-0,0162	0,0057	0,0363
-5	0,0203	0,0145	0,0145	-0,0085	0,0325	0,0142	0,0145	0,0145	0,0216	-0,0193	-0,0213	0,0355	-0,0150	0,0069	0,0325

HARI	RETURN SAHAM IHSG TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	-0,0078	-0,0078	0,0039	0,0053	-0,0323	0,0036	0,0053	0,0053	0,0397	-0,0078	0,0045	0,0039	-0,0013	-0,0323	-0,0078
+4	-0,0108	-0,0108	0,0029	-0,0085	-0,0208	0,0089	-0,0085	-0,0085	0,0171	-0,0108	0,0080	0,0029	0,0010	-0,0208	-0,0108
+3	-0,0030	-0,0030	-0,0001	-0,0102	-0,0102	-0,0049	-0,0102	-0,0102	0,0168	-0,0030	0,0074	-0,0001	-0,0038	-0,0102	-0,0030
+2	-0,0223	-0,0223	0,0077	-0,0091	-0,0063	-0,0066	-0,0091	-0,0091	0,0169	-0,0223	0,0064	0,0077	-0,0048	-0,0063	-0,0223
+1	-0,0107	-0,0107	-0,0117	-0,0036	-0,0027	-0,0055	-0,0036	-0,0036	0,0211	-0,0107	0,0036	-0,0117	-0,0078	-0,0027	-0,0107
-1	0,0040	0,0040	0,0108	0,0040	0,0118	0,0036	0,0040	0,0040	0,0008	0,0040	0,0114	0,0108	-0,0193	0,0118	0,0040
-2	0,0076	0,0076	0,0148	0,0001	0,0094	0,0077	0,0001	0,0001	-0,0090	0,0076	0,0168	0,0148	-0,0077	0,0094	0,0076
-3	0,0103	0,0103	0,0185	0,0041	0,0107	0,0037	0,0041	0,0041	0,0114	0,0103	0,0157	0,0185	0,0030	0,0107	0,0103
-4	0,0223	0,0223	0,0213	0,0025	0,0142	0,0078	0,0025	0,0025	0,0011	0,0223	0,0218	0,0213	0,0070	0,0142	0,0223
-5	0,0198	0,0198	0,0333	0,0061	0,0136	0,0061	0,0061	0,0061	-0,0150	0,0198	0,0284	0,0333	0,0106	0,0136	0,0198

HARI	RETURN SAHAM IHSG TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	0,0011	0,0082	0,0008	-0,0003	-0,0017	-0,0056	0,0082	-0,0017	-0,0017	-0,0017	0,0030	-0,0056	-0,0196	0,0030	0,0011
+4	-0,0107	0,0023	0,0027	0,0093	0,0085	0,0036	0,0023	0,0085	0,0085	0,0085	0,0037	0,0036	-0,0023	0,0037	-0,0107
+3	-0,0059	0,0030	0,0068	0,0047	0,0220	0,0138	0,0030	0,0220	0,0220	0,0220	-0,0081	0,0138	0,0112	-0,0081	-0,0059
+2	-0,0019	-0,0088	0,0033	0,0051	0,0080	0,0275	-0,0088	0,0080	0,0080	0,0080	-0,0033	0,0275	0,0229	-0,0033	-0,0019
+1	-0,0026	-0,0040	0,0103	-0,0007	-0,0053	0,0134	-0,0040	-0,0053	-0,0053	-0,0053	0,0007	0,0134	0,0060	0,0007	-0,0026
-1	0,0177	-0,0007	-0,0039	-0,0118	0,0069	0,0053	-0,0007	0,0069	0,0069	0,0069	0,0026	0,0053	0,0018	0,0026	0,0177
-2	0,0314	0,0019	-0,0080	-0,0070	0,0112	0,0122	0,0019	0,0112	0,0112	0,0112	0,0203	0,0122	0,0060	0,0203	0,0314
-3	0,0434	0,0196	-0,0027	-0,0030	0,0079	0,0166	0,0196	0,0079	0,0079	0,0079	0,0341	0,0166	0,0025	0,0341	0,0434
-4	0,0261	0,0334	0,0022	-0,0037	0,0045	0,0133	0,0334	0,0045	0,0045	0,0045	0,0461	0,0133	0,0094	0,0461	0,0261
-5	0,0200	0,0454	0,0176	-0,0011	0,0118	0,0098	0,0454	0,0118	0,0118	0,0118	0,0288	0,0098	-0,0008	0,0288	0,0200

HARI	RETURN SAHAM IHSG TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	-0,0043	-0,0068	0,0108	0,0264	-0,0047	-0,0310	-0,0211	-0,0043	-0,0032	-0,0097	0,0330	-0,0310	-0,0148	-0,0278	-0,0310
+4	-0,0045	-0,0056	0,0105	-0,0061	-0,0057	-0,0185	-0,0353	-0,0045	-0,0049	-0,0024	0,0374	-0,0185	-0,0195	-0,0344	-0,0185
+3	0,0012	-0,0066	0,0148	-0,0061	-0,0045	-0,0252	-0,0358	0,0012	-0,0041	-0,0102	0,0377	-0,0252	-0,0093	-0,0302	-0,0252
+2	-0,0005	-0,0017	0,0150	-0,0060	-0,0055	-0,0209	-0,0046	-0,0005	-0,0044	-0,0175	0,0114	-0,0209	-0,0081	-0,0310	-0,0209
+1	0,0003	-0,0011	-0,0013	0,0069	-0,0006	-0,0217	0,0042	0,0003	-0,0002	-0,0171	0,0147	-0,0217	-0,0002	-0,0095	-0,0217
-1	0,0042	0,0100	-0,0004	0,0043	0,0011	0,0096	0,0058	0,0042	-0,0161	0,0044	-0,0005	0,0096	0,0105	-0,0011	0,0096
-2	0,0044	0,0208	-0,0015	0,0036	0,0111	0,0085	0,0039	0,0044	-0,0148	-0,0216	0,0317	0,0085	0,0142	0,0042	0,0085
-3	-0,0117	-0,0115	-0,0002	0,0258	0,0219	0,0139	0,0035	-0,0117	-0,0152	-0,0343	0,0409	0,0139	0,0131	0,0006	0,0139
-4	-0,0104	-0,0115	-0,0012	0,0356	-0,0104	0,0101	0,0097	-0,0104	-0,0162	-0,0303	0,0366	0,0101	0,0191	0,0049	0,0101
-5	-0,0108	-0,0114	0,0037	0,0345	-0,0104	0,0145	0,0224	-0,0108	-0,0150	-0,0249	0,0425	0,0145	0,0235	0,0051	0,0145

Lampiran 6

Perhitungan Harga Saham IHSG

HARI	HARGA SAHAM IHSG TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	4.215,44	4.154,07	4.215,44	4.154,07	4.154,07	4.154,07	4.154,07	4.154,07	3.985,21	4.024,73	4.036,23	4.163,64	4.008,64	4.054,33	4.045,64
+4	4.166,07	4.166,37	4.166,07	4.166,37	4.166,37	4.166,37	4.166,37	4.166,37	3.903,56	4.028,54	4.022,17	4.170,35	3.987,35	4.008,64	4.053,07
+3	4.121,55	4.134,04	4.121,55	4.134,04	4.134,04	4.134,04	4.134,04	4.134,04	3.861,02	4.039,98	4.024,73	4.155,49	3.991,54	3.987,35	4.114,14
+2	4.105,17	4.215,44	4.105,17	4.215,44	4.215,44	4.215,44	4.215,44	4.215,44	3.894,56	4.054,33	4.028,54	4.181,37	3.967,67	3.991,54	4.133,63
+1	4.090,57	4.166,07	4.090,57	4.166,07	4.166,07	4.166,07	4.166,07	4.166,07	3.958,81	4.008,64	4.039,98	4.163,72	3.942,52	3.967,67	4.129,06
0	4.079,38	4.121,55	4.079,38	4.121,55	4.121,55	4.121,55	4.121,55	4.121,55	3.995,02	3.987,35	4.054,33	4.166,24	3.967,08	3.942,52	4.181,07
-1	4.031,71	4.105,17	4.031,71	4.105,17	4.105,17	4.105,17	4.105,17	4.105,17	4.002,95	3.991,54	4.008,64	4.157,37	3.984,90	3.967,08	4.158,86
-2	4.041,56	4.090,57	4.041,56	4.090,57	4.090,57	4.090,57	4.090,57	4.090,57	3.976,54	3.967,67	3.987,35	4.146,58	4.004,87	3.984,90	4.216,68
-3	4.036,23	4.079,38	4.036,23	4.079,38	4.079,38	4.079,38	4.079,38	4.079,38	3.927,61	3.942,52	3.991,54	4.159,28	3.962,29	4.004,87	4.224,00
-4	4.022,17	4.031,71	4.022,17	4.031,71	4.031,71	4.031,71	4.031,71	4.031,71	3.953,04	3.967,08	3.967,67	4.139,54	3.985,21	3.962,29	4.219,29
-5	4.024,73	4.041,56	4.024,73	4.041,56	4.041,56	4.041,56	4.041,56	4.041,56	3.952,82	3.984,90	3.942,52	4.130,01	3.903,56	3.985,21	4.195,98
HARI	HARGA SAHAM IHSG TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	4.928,10	4.926,07	4.777,37	4.924,26	5.042,79	4.899,59	4.897,52	4.926,07	4.716,42	4.802,67	4.926,07	4.998,65	4.819,32	4.922,61	4.926,07
+4	4.842,52	4.922,61	4.865,32	4.877,48	4.991,87	4.897,52	4.926,07	4.922,61	4.663,03	4.831,50	4.922,61	4.894,59	4.786,37	4.981,47	4.922,61
+3	4.777,90	4.981,47	5.001,22	4.899,59	4.925,48	4.926,07	4.922,61	4.981,47	4.696,11	4.822,63	4.981,47	4.937,21	4.835,44	4.957,25	4.981,47
+2	4.723,16	4.957,25	5.021,61	4.897,52	4.994,05	4.922,61	4.981,47	4.957,25	4.651,12	4.802,83	4.957,25	4.924,26	4.854,31	4.937,58	4.957,25
+1	4.802,67	4.937,58	4.971,35	4.926,07	5.060,92	4.981,47	4.957,25	4.937,58	4.632,40	4.819,32	4.937,58	4.877,48	4.874,50	4.940,99	4.937,58
0	4.831,50	4.940,99	5.068,63	4.922,61	5.034,07	4.957,25	4.937,58	4.940,99	4.634,45	4.786,37	4.940,99	4.899,59	4.848,30	4.928,10	4.940,99
-1	4.822,63	4.928,10	5.129,65	4.981,47	4.999,75	4.937,58	4.940,99	4.928,10	4.626,99	4.835,44	4.928,10	4.897,52	4.824,68	4.842,52	4.928,10
-2	4.802,83	4.842,52	5.200,69	4.957,25	4.978,51	4.940,99	4.928,10	4.842,52	4.612,05	4.854,31	4.842,52	4.926,07	4.751,70	4.777,90	4.842,52
-3	4.819,32	4.777,90	5.176,23	4.937,58	4.994,52	4.928,10	4.842,52	4.777,90	4.609,79	4.874,50	4.777,90	4.922,61	4.811,61	4.723,16	4.777,90
-4	4.786,37	4.723,16	5.085,14	4.940,99	5.011,61	4.842,52	4.777,90	4.723,16	4.571,57	4.848,30	4.723,16	4.981,47	4.795,79	4.802,67	4.723,16
-5	4.835,44	4.802,67	5.155,09	4.928,10	4.975,33	4.777,90	4.723,16	4.802,67	4.548,24	4.824,68	4.802,67	4.957,25	4.716,42	4.831,50	4.802,67
HARI	HARGA SAHAM IHSG TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	4.876,19	4.921,04	4.921,04	4.892,29	4.921,40	4.878,64	4.921,04	4.921,04	4.703,09	4.891,32	4.870,21	4.921,40	4.834,47	4.819,68	4.921,40
+4	4.878,64	4.857,94	4.857,94	4.897,05	4.921,04	4.726,17	4.857,94	4.857,94	4.720,42	4.870,21	4.873,93	4.921,40	4.842,50	4.818,76	4.921,04
+3	4.726,17	4.891,32	4.891,32	4.873,01	4.857,94	4.684,38	4.891,32	4.891,32	4.700,21	4.873,93	4.768,28	4.921,04	4.838,76	4.897,64	4.857,94
+2	4.684,38	4.870,21	4.870,21	4.870,21	4.891,32	4.704,21	4.870,21	4.870,21	4.698,97	4.768,28	4.723,06	4.857,94	4.840,15	4.891,08	4.891,32
+1	4.704,21	4.873,93	4.873,93	4.864,88	4.870,21	4.677,25	4.873,93	4.873,93	4.821,46	4.723,06	4.728,24	4.891,32	4.819,68	4.893,15	4.870,21
0	4.677,25	4.768,28	4.768,28	4.816,58	4.873,93	4.685,89	4.768,28	4.768,28	4.805,61	4.728,24	4.703,09	4.870,21	4.818,76	4.898,21	4.873,93
-1	4.685,89	4.723,06	4.723,06	4.765,73	4.768,28	4.687,86	4.723,06	4.723,06	4.876,19	4.703,09	4.720,42	4.873,93	4.897,64	4.892,29	4.768,28
-2	4.687,86	4.728,24	4.728,24	4.921,40	4.723,06	4.659,17	4.728,24	4.728,24	4.878,64	4.720,42	4.700,21	4.768,28	4.891,08	4.897,05	4.723,06
-3	4.659,17	4.703,09	4.703,09	4.921,40	4.728,24	4.601,28	4.703,09	4.703,09	4.726,17	4.700,21	4.698,97	4.723,06	4.893,15	4.873,01	4.728,24
-4	4.601,28	4.720,42	4.720,42	4.921,04	4.703,09	4.584,21	4.720,42	4.720,42	4.684,38	4.698,97	4.821,46	4.728,24	4.898,21	4.870,21	4.703,09
-5	4.584,21	4.700,21	4.700,21	4.857,94	4.720,42	4.620,22	4.700,21	4.700,21	4.704,21	4.821,46	4.805,61	4.703,09	4.892,29	4.864,88	4.720,42

HARI	HARGA SAHAM IHSG TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	4.154,07	4.154,07	4.149,80	4.158,86	4.215,44	4.181,07	4.158,86	4.158,86	3.832,82	4.154,07	4.036,23	4.149,80	4.139,54	4.215,44	4.154,07
+4	4.166,37	4.166,37	4.154,07	4.216,68	4.166,07	4.158,86	4.216,68	4.216,68	3.917,92	4.166,37	4.022,17	4.154,07	4.130,01	4.166,07	4.166,37
+3	4.134,04	4.134,04	4.166,37	4.224,00	4.121,55	4.216,68	4.224,00	4.224,00	3.919,06	4.134,04	4.024,73	4.166,37	4.149,80	4.121,55	4.134,04
+2	4.215,44	4.215,44	4.134,04	4.219,29	4.105,17	4.224,00	4.219,29	4.219,29	3.918,69	4.215,44	4.028,54	4.134,04	4.154,07	4.105,17	4.215,44
+1	4.166,07	4.166,07	4.215,44	4.195,98	4.090,57	4.219,29	4.195,98	4.195,98	3.902,51	4.166,07	4.039,98	4.215,44	4.166,37	4.090,57	4.166,07
0	4.121,55	4.121,55	4.166,07	4.180,73	4.079,38	4.195,98	4.180,73	4.180,73	3.984,87	4.121,55	4.054,33	4.166,07	4.134,04	4.079,38	4.121,55
-1	4.105,17	4.105,17	4.121,55	4.163,98	4.031,71	4.180,73	4.163,98	4.163,98	3.981,58	4.105,17	4.008,64	4.121,55	4.215,44	4.031,71	4.105,17
-2	4.090,57	4.090,57	4.105,17	4.180,31	4.041,56	4.163,98	4.180,31	4.180,31	4.021,10	4.090,57	3.987,35	4.105,17	4.166,07	4.041,56	4.090,57
-3	4.079,38	4.079,38	4.090,57	4.163,64	4.036,23	4.180,31	4.163,64	4.163,64	3.940,11	4.079,38	3.991,54	4.090,57	4.121,55	4.036,23	4.079,38
-4	4.031,71	4.031,71	4.079,38	4.170,35	4.022,17	4.163,64	4.170,35	4.170,35	3.980,50	4.031,71	3.967,67	4.079,38	4.105,17	4.022,17	4.031,71
-5	4.041,56	4.041,56	4.031,71	4.155,49	4.024,73	4.170,35	4.155,49	4.155,49	4.045,64	4.041,56	3.942,52	4.031,71	4.090,57	4.024,73	4.041,56
HARI	HARGA SAHAM IHSG TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	4.922,61	4.897,52	4.831,50	4.924,26	5.042,79	5.089,33	4.897,52	5.042,79	5.042,79	5.042,79	4.926,07	5.089,33	4.928,10	4.926,07	4.922,61
+4	4.981,47	4.926,07	4.822,63	4.877,48	4.991,87	5.042,79	4.926,07	4.991,87	4.991,87	4.991,87	4.922,61	5.042,79	4.842,52	4.922,61	4.981,47
+3	4.957,25	4.922,61	4.802,83	4.899,59	4.925,48	4.991,87	4.922,61	4.925,48	4.925,48	4.925,48	4.981,47	4.991,87	4.777,90	4.981,47	4.957,25
+2	4.937,58	4.981,47	4.819,32	4.897,52	4.994,05	4.925,48	4.981,47	4.994,05	4.994,05	4.994,05	4.957,25	4.925,48	4.723,16	4.957,25	4.937,58
+1	4.940,99	4.957,25	4.786,37	4.926,07	5.060,92	4.994,05	4.957,25	5.060,92	5.060,92	5.060,92	4.937,58	4.994,05	4.802,67	4.937,58	4.940,99
0	4.928,10	4.937,58	4.835,44	4.922,61	5.034,07	5.060,92	4.937,58	5.034,07	5.034,07	5.034,07	4.940,99	5.060,92	4.831,50	4.940,99	4.928,10
-1	4.842,52	4.940,99	4.854,31	4.981,47	4.999,75	5.034,07	4.940,99	4.999,75	4.999,75	4.999,75	4.928,10	5.034,07	4.822,63	4.928,10	4.842,52
-2	4.777,90	4.928,10	4.874,50	4.957,25	4.978,51	4.999,75	4.928,10	4.978,51	4.978,51	4.978,51	4.842,52	4.999,75	4.802,83	4.842,52	4.777,90
-3	4.723,16	4.842,52	4.848,30	4.937,58	4.994,52	4.978,51	4.842,52	4.994,52	4.994,52	4.994,52	4.777,90	4.978,51	4.819,32	4.777,90	4.723,16
-4	4.802,67	4.777,90	4.824,68	4.940,99	5.011,61	4.994,52	4.777,90	5.011,61	5.011,61	5.011,61	4.723,16	4.994,52	4.786,37	4.723,16	4.802,67
-5	4.831,50	4.723,16	4.751,70	4.928,10	4.975,33	5.011,61	4.723,16	4.975,33	4.975,33	4.975,33	4.802,67	5.011,61	4.835,44	4.802,67	4.831,50
HARI	HARGA SAHAM IHSG TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	4.860,89	4.898,21	4.838,76	4.765,73	4.893,15	4.921,04	4.805,61	4.860,89	4.834,47	4.384,31	4.720,42	4.921,04	4.623,57	4.857,94	4.921,04
+4	4.862,07	4.892,29	4.840,15	4.921,40	4.898,21	4.857,94	4.876,19	4.862,07	4.842,50	4.352,26	4.700,21	4.857,94	4.646,15	4.891,32	4.857,94
+3	4.834,47	4.897,05	4.819,68	4.921,40	4.892,29	4.891,32	4.878,64	4.834,47	4.838,76	4.386,26	4.698,97	4.891,32	4.598,22	4.870,21	4.891,32
+2	4.842,50	4.873,01	4.818,76	4.921,04	4.897,05	4.870,21	4.726,17	4.842,50	4.840,15	4.418,76	4.821,46	4.870,21	4.592,65	4.873,93	4.870,21
+1	4.838,76	4.870,21	4.897,64	4.857,94	4.873,01	4.873,93	4.684,38	4.838,76	4.819,68	4.417,35	4.805,61	4.873,93	4.556,19	4.768,28	4.873,93
0	4.840,15	4.864,88	4.891,08	4.891,32	4.870,21	4.768,28	4.704,21	4.840,15	4.818,76	4.341,65	4.876,19	4.768,28	4.555,37	4.723,06	4.768,28
-1	4.819,68	4.816,58	4.893,15	4.870,21	4.864,88	4.723,06	4.677,25	4.819,68	4.897,64	4.322,78	4.878,64	4.723,06	4.508,04	4.728,24	4.723,06
-2	4.818,76	4.765,73	4.898,21	4.873,93	4.816,58	4.728,24	4.685,89	4.818,76	4.891,08	4.437,34	4.726,17	4.728,24	4.491,66	4.703,09	4.728,24
-3	4.897,64	4.921,40	4.892,29	4.768,28	4.765,73	4.703,09	4.687,86	4.897,64	4.893,15	4.496,04	4.684,38	4.703,09	4.496,29	4.720,42	4.703,09
-4	4.891,08	4.921,40	4.897,05	4.723,06	4.921,40	4.720,42	4.659,17	4.891,08	4.898,21	4.477,49	4.704,21	4.720,42	4.470,19	4.700,21	4.720,42
-5	4.893,15	4.921,04	4.873,01	4.728,24	4.921,40	4.700,21	4.601,28	4.893,15	4.892,29	4.452,50	4.677,25	4.700,21	4.450,75	4.698,97	4.700,21

Lampiran 7

Perhitungan Return Perusahaan

HARI	RETURN SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2011															
	KODE PERUSAHAAN															
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT	
+5	-0,0357	0,0351	-0,0556	0,0000	0,0000	0,0471	0,0517	-0,0121	0,0035	0,1786	-0,0463	0,0124	-0,0024	0,1091	0,0000	
+4	-0,0357	0,0351	-0,0556	0,0000	0,0000	0,0471	0,0517	-0,0121	0,0069	0,1149	-0,0721	0,0062	-0,0048	0,0828	0,0000	
+3	-0,0207	0,0172	-0,0556	0,0108	0,0000	0,0114	0,0517	0,0000	0,0382	0,0061	-0,0636	0,0000	-0,0072	0,0765	0,0000	
+2	-0,0156	0,0172	-0,0556	-0,0208	0,0000	-0,0220	-0,0161	-0,0240	0,0235	-0,0294	-0,0721	-0,0061	-0,0072	0,0398	0,0000	
+1	-0,0207	0,0172	-0,0727	-0,0208	0,0000	-0,0220	-0,0161	-0,0240	0,0023	-0,0060	-0,0804	-0,0061	0,0024	0,0223	0,0000	
-1	0,0000	0,0000	-0,0192	-0,0105	0,0000	-0,0111	-0,0161	0,0000	0,0105	-0,0237	0,0404	-0,0061	-0,0072	-0,0108	0,0000	
-2	-0,0053	-0,0328	-0,0192	-0,0208	0,0028	0,0000	-0,0161	-0,0061	0,0023	-0,0120	0,2956	-0,0121	-0,0048	0,0398	0,0000	
-3	-0,0053	0,0000	-0,0192	-0,0309	-0,0056	0,0000	-0,0161	0,0124	0,0259	-0,0120	0,3038	-0,0121	0,0048	0,0189	0,0000	
-4	-0,0053	0,0000	-0,0377	-0,0105	-0,0028	0,0114	0,0000	0,0188	0,0444	-0,0120	0,3290	-0,0061	0,0000	0,0167	0,0000	
-5	-0,0156	-0,0167	-0,0556	-0,0309	0,0000	-0,0111	0,0000	0,0124	0,0444	-0,0060	0,3121	-0,0121	0,0097	0,0517	0,0000	
HARI	RETURN SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2012															
	KODE PERUSAHAAN															
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT	
+5	0,0687	-0,0482	0,0423	0,0141	0,0189	0,0000	0,0000	-0,0352	-0,0062	0,0417	-0,0988	0,0553	-0,0199	-0,0263	0,0121	
+4	0,0853	0,0064	0,0260	0,0435	0,0189	0,0000	0,0000	-0,0154	-0,0062	0,0309	-0,0267	0,0500	-0,0422	-0,0263	-0,0060	
+3	0,1111	0,0064	0,0260	0,0000	0,0189	0,0000	0,0000	-0,0154	-0,0012	-0,0196	-0,0267	0,0500	-0,0453	-0,0212	-0,0060	
+2	0,0853	0,0194	0,1006	-0,0137	0,0189	0,0000	0,0000	0,0105	0,0025	-0,0476	0,0000	0,0500	-0,0391	-0,0212	0,0000	
+1	0,0370	0,0000	0,0824	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0111	0,0101	0,0000	0,0244	-0,0453	-0,0212	0,0000	
-1	-0,0411	0,0260	-0,0150	-0,0526	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0254	-0,0148	-0,0099	-0,0135	0,0244	-0,0101	0,0109	-0,0060	
-2	-0,0604	0,0194	-0,0150	-0,0526	0,0000	0,0000	-0,0233	-0,0154	-0,0123	-0,0476	0,0735	0,0000	0,0137	0,0221	-0,0060	
-3	-0,0909	0,0260	-0,0290	0,0000	0,0000	0,0000	0,0244	0,0000	-0,0099	0,0000	0,0735	-0,0870	0,0034	0,0756	-0,0060	
-4	-0,0604	0,0128	-0,0390	0,0435	0,0000	0,0000	0,0244	-0,0052	-0,0050	-0,0476	0,0735	-0,1250	-0,0101	0,0054	-0,0060	
-5	-0,0728	0,0064	-0,0619	0,0435	0,0452	0,0000	0,0000	-0,0052	-0,0123	-0,0566	0,0580	-0,1250	-0,0232	-0,0314	-0,0060	
HARI	RETURN SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2013															
	KODE PERUSAHAAN															
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT	
+5	0,0311	-0,0482	0,0183	0,0948	0,0000	0,0000	-0,0700	0,0116	0,0032	0,0000	0,0118	0,0353	0,0463	-0,0982	0,0127	
+4	0,0419	0,0064	0,0060	0,1000	0,0000	0,0000	-0,1143	0,0092	-0,0084	-0,0114	-0,0272	0,0353	0,0517	-0,0722	0,0042	
+3	0,0474	0,0064	0,0121	0,1000	0,0000	0,0000	-0,1389	0,0069	-0,0125	-0,0057	-0,0272	0,0233	0,0383	-0,0887	0,0084	
+2	0,0529	0,0194	-0,0060	0,0744	0,0000	0,0000	-0,0313	-0,0068	0,0522	-0,0057	-0,0445	0,0233	0,0304	-0,1107	0,0084	
+1	0,0365	0,0000	0,0000	0,1324	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0032	-0,0254	-0,0571	0,0233	0,0383	-0,0481	0,0042	
-1	-0,0149	0,0260	-0,0176	0,0000	-0,0118	0,0000	-0,0211	0,0139	-0,0207	-0,0029	0,0094	0,0115	0,0025	-0,0115	-0,0083	
-2	-0,0050	0,0194	-0,0291	0,0132	-0,0118	0,0000	-0,0211	0,0116	-0,0247	0,0237	-0,0250	0,0233	0,0099	-0,0228	-0,0083	
-3	-0,0100	0,0260	-0,0234	-0,0797	-0,0147	0,0000	-0,0211	0,0139	-0,0482	0,0087	-0,0403	0,0233	-0,0025	-0,0228	0,0084	
-4	0,0258	0,0128	-0,0618	-0,0797	-0,0147	0,0000	0,0109	-0,0180	-0,0366	-0,0057	-0,0381	0,0115	0,0226	-0,0191	0,0084	
-5	0,0258	0,0064	-0,0565	-0,1183	-0,0147	0,0000	0,0333	-0,0289	-0,0632	-0,0114	-0,0467	0,0115	0,0463	-0,0115	0,0042	

Lampiran 8

Perhitungan Harga Saham Perusahaan

HARI	HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	1.960,00	285,00	540	2.350,00	17.900,00	85,00	580,00	8.250,00	43.350,00	7.000,00	5.400,00	161,00	20.800,00	4.125,00	2.175,00
+4	1.960,00	285,00	540	2.350,00	17.900,00	85,00	580,00	8.250,00	43.200,00	7.400,00	5.550,00	162,00	20.850,00	4.225,00	2.175,00
+3	1.930,00	290,00	540	2.325,00	17.900,00	88,00	580,00	8.150,00	41.900,00	8.200,00	5.500,00	163,00	20.900,00	4.250,00	2.175,00
+2	1.920,00	290,00	540	2.400,00	17.900,00	91,00	620,00	8.350,00	42.500,00	8.500,00	5.550,00	164,00	20.900,00	4.400,00	2.175,00
+1	1.930,00	290,00	550	2.400,00	17.900,00	91,00	620,00	8.350,00	43.400,00	8.300,00	5.600,00	164,00	20.700,00	4.475,00	2.175,00
0	1.890,00	295,00	510	2.350,00	17.900,00	89,00	610,00	8.150,00	43.500,00	8.250,00	5.150,00	163,00	20.750,00	4.575,00	2.175,00
-1	1.890,00	295,00	520	2.375,00	17.900,00	90,00	620,00	8.150,00	43.050,00	8.450,00	4.950,00	164,00	20.900,00	4.625,00	2.175,00
-2	1.900,00	305,00	520	2.400,00	17.850,00	89,00	620,00	8.200,00	43.400,00	8.350,00	3.975,00	165,00	20.850,00	4.400,00	2.175,00
-3	1.900,00	295,00	520	2.425,00	18.000,00	89,00	620,00	8.050,00	42.400,00	8.350,00	3.950,00	165,00	20.650,00	4.490,00	2.175,00
-4	1.900,00	295,00	530	2.375,00	17.950,00	88,00	610,00	8.000,00	41.650,00	8.350,00	3.875,00	164,00	20.750,00	4.500,00	2.175,00
-5	1.920,00	300,00	540	2.425,00	17.900,00	90,00	610,00	8.050,00	41.650,00	8.300,00	3.925,00	165,00	20.550,00	4.350,00	2.175,00
HARI	HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	1.310,00	166,00	189,00	710,00	7.950,00	50,00	210,00	4.975,00	40.250,00	2.400,00	810,00	199,00	15.050,00	1.900,00	4.125,00
+4	1.290,00	157,00	192,00	690,00	7.950,00	50,00	210,00	4.875,00	40.250,00	2.425,00	750,00	200,00	15.400,00	1.900,00	4.200,00
+3	1.260,00	157,00	192,00	720,00	7.950,00	50,00	210,00	4.875,00	40.050,00	2.550,00	750,00	200,00	15.450,00	1.890,00	4.200,00
+2	1.290,00	155,00	179,00	730,00	7.950,00	50,00	210,00	4.750,00	39.900,00	2.625,00	730,00	200,00	15.350,00	1.890,00	4.175,00
+1	1.350,00	158,00	182,00	720,00	8.100,00	50,00	210,00	4.800,00	40.450,00	2.475,00	730,00	205,00	15.450,00	1.890,00	4.175,00
0	1.400,00	158,00	197,00	720,00	8.100,00	50,00	210,00	4.800,00	40.000,00	2.500,00	730,00	210,00	14.750,00	1.850,00	4.175,00
-1	1.460,00	154,00	200,00	760,00	8.100,00	50,00	210,00	4.925,00	40.600,00	2.525,00	740,00	205,00	14.900,00	1.830,00	4.200,00
-2	1.490,00	155,00	200,00	760,00	8.100,00	50,00	215,00	4.875,00	40.500,00	2.625,00	680,00	210,00	14.550,00	1.810,00	4.200,00
-3	1.540,00	154,00	205,00	720,00	8.100,00	50,00	205,00	4.800,00	40.400,00	2.500,00	680,00	230,00	14.700,00	1.720,00	4.200,00
-4	1.490,00	156,00	205,00	690,00	8.100,00	50,00	205,00	4.825,00	40.200,00	2.625,00	680,00	240,00	14.900,00	1.840,00	4.200,00
-5	1.510,00	157,00	210,00	690,00	7.750,00	50,00	210,00	4.825,00	40.500,00	2.650,00	690,00	240,00	15.100,00	1.910,00	4.200,00
HARI	HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ADRO	ATPK	BRAU	BUMI	BYAN	DEWA	DOID	HRUM	ITMG	KKGI	MYOH	PKPK	PTBA	PTRO	SMMT
+5	965,00	166,00	164,00	211,00	8.350,00	50,00	100,00	2.160,00	23.625,00	1.730,00	424,00	85,00	9.725,00	1.425,00	5.900,00
+4	955,00	157,00	166,00	210,00	8.350,00	50,00	105,00	2.165,00	23.900,00	1.750,00	441,00	85,00	9.675,00	1.385,00	5.950,00
+3	950,00	157,00	165,00	210,00	8.350,00	50,00	108,00	2.170,00	24.000,00	1.740,00	441,00	86,00	9.800,00	1.410,00	5.925,00
+2	945,00	155,00	168,00	215,00	8.350,00	50,00	96,00	2.200,00	22.525,00	1.740,00	449,00	86,00	9.875,00	1.445,00	5.925,00
+1	960,00	158,00	167,00	204,00	8.350,00	50,00	93,00	2.185,00	23.625,00	1.775,00	455,00	86,00	9.800,00	1.350,00	5.950,00
0	995,00	158,00	167,00	231,00	8.350,00	50,00	93,00	2.185,00	23.700,00	1.730,00	429,00	88,00	10.175,00	1.285,00	5.975,00
-1	1.010,00	154,00	170,00	231,00	8.450,00	50,00	95,00	2.155,00	24.200,00	1.735,00	425,00	87,00	10.150,00	1.300,00	6.025,00
-2	1.000,00	155,00	172,00	228,00	8.450,00	50,00	95,00	2.160,00	24.300,00	1.690,00	440,00	86,00	10.075,00	1.315,00	6.025,00
-3	1.005,00	154,00	171,00	251,00	8.475,00	50,00	95,00	2.155,00	24.900,00	1.715,00	447,00	86,00	10.200,00	1.315,00	5.925,00
-4	970,00	156,00	178,00	251,00	8.475,00	50,00	92,00	2.225,00	24.600,00	1.740,00	446,00	87,00	9.950,00	1.310,00	5.925,00
-5	970,00	157,00	177,00	262,00	8.475,00	50,00	90,00	2.250,00	25.300,00	1.750,00	450,00	87,00	9.725,00	1.300,00	5.950,00

HARI	RETURN SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2011														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	340,00	199,00	210,00	183,00	2.125,00	2.125,00	1.690,00	315,00	275,00	340,00	3.375,00	3.700,00	1.770,00	63,00	95,00
+4	340,00	199,00	220,00	186,00	2.125,00	2.150,00	1.720,00	315,00	275,00	340,00	3.325,00	3.800,00	1.810,00	63,00	95,00
+3	340,00	199,00	220,00	186,00	2.150,00	2.275,00	1.720,00	315,00	275,00	340,00	3.350,00	3.800,00	1.800,00	65,00	85,00
+2	305,00	200,00	220,00	188,00	2.200,00	2.300,00	1.710,00	315,00	275,00	350,00	3.450,00	3.775,00	1.830,00	67,00	76,00
+1	305,00	200,00	225,00	190,00	2.250,00	2.225,00	1.730,00	315,00	275,00	350,00	3.500,00	3.875,00	1.830,00	66,00	76,00
0	305,00	200,00	225,00	193,00	2.225,00	2.100,00	1.720,00	315,00	275,00	340,00	3.575,00	3.875,00	1.830,00	65,00	65,00
-1	305,00	200,00	230,00	189,00	2.075,00	2.100,00	1.720,00	315,00	275,00	334,00	3.525,00	3.850,00	1.870,00	65,00	63,00
-2	305,00	205,00	235,00	190,00	2.125,00	2.100,00	1.730,00	315,00	275,00	336,00	3.500,00	3.900,00	1.870,00	67,00	60,00
-3	300,00	210,00	240,00	196,00	2.125,00	2.125,00	1.730,00	315,00	275,00	330,00	3.475,00	3.900,00	1.860,00	67,00	61,00
-4	300,00	200,00	240,00	196,00	2.125,00	2.125,00	1.740,00	315,00	275,00	324,00	3.475,00	3.925,00	1.870,00	67,00	60,00
-5	305,00	200,00	245,00	192,00	2.100,00	2.175,00	1.730,00	315,00	275,00	328,00	3.425,00	3.800,00	1.870,00	67,00	60,00
HARI	RETURN SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2012														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	355,00	173,00	200,00	117,00	2.050,00	2.050,00	1.440,00	315,00	235,00	510,00	2.450,00	3.975,00	1.430,00	65,00	92,00
+4	355,00	179,00	197,00	115,00	2.050,00	2.050,00	1.400,00	315,00	240,00	520,00	2.425,00	3.975,00	1.420,00	57,00	92,00
+3	355,00	180,00	196,00	120,00	2.050,00	2.050,00	1.420,00	315,00	230,00	500,00	2.425,00	3.975,00	1.410,00	57,00	91,00
+2	355,00	181,00	196,00	121,00	1.920,00	2.050,00	1.390,00	315,00	230,00	510,00	2.450,00	3.700,00	1.390,00	58,00	91,00
+1	355,00	181,00	198,00	123,00	1.900,00	1.920,00	1.390,00	315,00	235,00	520,00	2.375,00	3.775,00	1.410,00	55,00	91,00
0	355,00	184,00	200,00	120,00	1.910,00	1.900,00	1.400,00	315,00	235,00	520,00	2.375,00	3.975,00	1.470,00	55,00	91,00
-1	355,00	180,00	205,00	117,00	1.910,00	1.910,00	1.370,00	315,00	235,00	530,00	2.425,00	4.100,00	1.500,00	53,00	91,00
-2	355,00	180,00	200,00	117,00	1.900,00	1.910,00	1.370,00	315,00	240,00	550,00	2.475,00	4.075,00	1.530,00	54,00	92,00
-3	355,00	181,00	205,00	112,00	1.910,00	1.900,00	1.400,00	315,00	245,00	530,00	2.450,00	3.950,00	1.490,00	52,00	92,00
-4	365,00	181,00	205,00	100,00	1.850,00	1.910,00	1.400,00	315,00	240,00	530,00	2.500,00	4.000,00	1.470,00	53,00	93,00
-5	350,00	178,00	205,00	100,00	1.860,00	1.850,00	1.370,00	315,00	245,00	550,00	2.650,00	4.225,00	1.470,00	54,00	95,00
HARI	RETURN SAHAM PERUSAHAAN TAHUN 2013														
	KODE PERUSAHAAN														
	ARTI	BIPI	ELSA	ENRG	MEDC	RUIS	ANTM	CITA	CKRA	DKFT	INCO	PSAB	TINS	CTTH	MITI
+5	179,00	124,00	500,00	95,00	2.645,00	2.670,00	1.125,00	940,00	200,00	366,00	2.770,00	2.710,00	1.465,00	73,00	58,00
+4	178,00	123,00	510,00	98,00	2.645,00	2.685,00	1.100,00	940,00	200,00	365,00	2.725,00	2.750,00	1.460,00	74,00	59,00
+3	171,00	123,00	505,00	98,00	2.640,00	2.690,00	1.105,00	940,00	215,00	367,00	2.725,00	2.800,00	1.490,00	73,00	60,00
+2	174,00	126,00	505,00	99,00	2.640,00	2.720,00	1.105,00	940,00	215,00	367,00	2.780,00	2.775,00	1.490,00	73,00	59,00
+1	174,00	132,00	495,00	101,00	2.565,00	2.720,00	1.095,00	940,00	233,00	367,00	2.585,00	2.750,00	1.420,00	73,00	59,00
0	174,00	116,00	494,00	104,00	2.565,00	2.685,00	1.115,00	940,00	233,00	367,00	2.540,00	2.750,00	1.370,00	71,00	59,00
-1	173,00	111,00	495,00	99,00	2.555,00	2.680,00	1.100,00	940,00	210,00	367,00	2.540,00	2.715,00	1.345,00	71,00	60,00
-2	175,00	108,00	497,00	98,00	2.550,00	2.680,00	1.130,00	940,00	230,00	372,00	2.570,00	2.725,00	1.335,00	71,00	60,00
-3	177,00	105,00	495,00	99,00	2.550,00	2.680,00	1.130,00	940,00	230,00	372,00	2.560,00	2.750,00	1.335,00	72,00	61,00
-4	178,00	105,00	495,00	99,00	2.680,00	2.680,00	1.080,00	940,00	230,00	373,00	2.630,00	2.775,00	1.290,00	72,00	61,00
-5	173,00	109,00	495,00	96,00	2.680,00	2.700,00	1.040,00	940,00	230,00	375,00	2.595,00	2.775,00	1.280,00	72,00	63,00

Lampiran 9

Tanggal Publikasi Perusahaan

TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2011			
No	Kode	Nama Emiten	Tgl. Penyampaian
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	27 Maret 2012
2	ATPK	PT ATPK Resources Tbk	30 Maret 2012
3	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk	27 Maret 2012
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	30 Maret 2012
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	30 Maret 2012
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	30 Maret 2012
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	30 Maret 2012
8	HRUM	PT Harum Energy Tbk	30 Maret 2012
9	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	22 Februari 2012
10	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	12 Maret 2012
11	MYOH	PT Myoh Technology Tbk	14 Maret 2012
12	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	18 April 2012
13	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	06 Maret 2012
14	PTRO	PT Petrosea Tbk	07 Maret 2012
15	SMMT	PT Eatertainment International Tbk	08 Mei 2012
16	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	30 Maret 2012
17	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	30 Maret 2012
18	ELSA	PT Elnusa Tbk	01 April 2012
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	30 April 2012
20	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	27 Maret 2012
21	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	01 Mei 2012
22	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	30 April 2012
23	CITA	PT Citra Mineral Investindo Tbk	30 April 2012
24	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk	24 Mei 2012
25	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	30 Maret 2012
26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	14 Maret 2012
27	PSAB	PT J Resources Asia Pasific Tbk	02 April 2012
28	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	04 April 2012
29	CTTH	PT Citatah Tbk	27 Maret 2012
30	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	30 Maret 2012

TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2012			
No	Kode	Nama Emiten	Tgl. Penyampaian
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	20 Maret 2013
2	ATPK	PT ATPK Resources Tbk	28 Maret 2013
3	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk	31 Mei 2013
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	04 April 2013
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	30 April 2013
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	02 April 2013
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	01 April 2013
8	HRUM	PT Harum Energy Tbk	28 Maret 2013
9	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	20 Februari 2013
10	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	14 Maret 2013
11	MYOH	PT Myoh Technology Tbk	28 Maret 2013
12	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	09 April 2013
13	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	07 Maret 2013
14	PTRO	PT Petrosea Tbk	27 Maret 2013
15	SMMT	PT Eatertainment International Tbk	28 Maret 2013
16	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	27 Maret 2013
17	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	01 April 2013
18	ELSA	PT Elnusa Tbk	13 Maret 2013
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	04 April 2013
20	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	30 April 2013
21	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	01 Mei 2013
22	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	01 April 2013
23	CITA	PT Citra Mineral Investindo Tbk	30 April 2013
24	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk	30 April 2013
25	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	30 April 2013
26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	28 Maret 2013
27	PSAB	PT J Resources Asia Pasific Tbk	01 Mei 2013
28	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	20 Maret 2013
29	CTTH	PT Citatah Tbk	28 Maret 2013
30	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	27 Maret 2013

TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013			
No	Kode	Nama Emiten	Tgl. Penyampaian
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	10 Maret 2014
2	ATPK	PT ATPK Resources Tbk	30 April 2014
3	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk	28 Maret 2014
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	11 April 2014
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	01 April 2014
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	07 Maret 2014
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	28 Maret 2014
8	HRUM	PT Harum Energy Tbk	28 Maret 2014
9	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Maret 2014
10	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	26 Maret 2014
11	MYOH	PT Myoh Technology Tbk	25 Maret 2014
12	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	02 April 2014
13	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	28 April 2014
14	PTRO	PT Petrosea Tbk	22 April 2014
15	SMMT	PT Eatertainment International Tbk	01 April 2014
16	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	30 April 2014
17	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	14 April 2014
18	ELSA	PT Elnusa Tbk	24 April 2014
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	03 April 2014
20	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	15 April 2014
21	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	28 Maret 2014
22	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	11 Maret 2014
23	CITA	PT Citra Mineral Investindo Tbk	30 April 2014
24	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk	28 Maret 2014
25	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	28 Januari 2014
26	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	17 Maret 2014
27	PSAB	PT J Resources Asia Pasific Tbk	28 Maret 2014
28	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	17 Februari 2014
29	CTTH	PT Citatah Tbk	27 Maret 2014
30	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	28 Maret 2014

Lampiran 10

Perhitungan Pertumbuhan Laba (X3)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Total Saham Berdar	Harga Saham Penutupan	Market Capitalization	Book Value of Equity	Pertumbuhan Laba
ADRO	2013	31985962000	1.090	34.864.698.580.000	39.138.786.750.000	0,891
	2012	31985962000	1.590	50.857.679.580.000	29.105.934.772.000	1,747
	2011	31985962000	1.770	56.615.152.740.000	22.255.978.199.000	2,544
ATPK	2013	5760245414	270	1.555.266.261.780	1.121.217.431.000	1,387
	2012	914324669	129	117.947.882.301	43.824.058.000	2,691
	2011	831204669	166	137.979.975.054	38.642.862.000	3,571
BRAU	2013	34900000000	186	6.491.400.000.000	981.849.750.000	6,611
	2012	34900000000	195	6.805.500.000.000	2.354.399.296.000	2,891
	2011	34900000000	415	14.483.500.000.000	4.269.777.681.000	3,392
BUMI	2013	2077340000	300	623.202.000.000	(3.711.254.303.750)	-0,168
	2012	2077340000	590	1.225.630.600.000	3.810.910.813.754	0,322
	2011	2077340000	2.175	4.518.214.500.000	10.634.164.323.302	0,425
BYAN	2013	3333333500	8.500	28.333.334.750.000	5.510.554.920.500	5,142
	2012	3333333500	8.450	28.166.668.075.000	4.954.593.876.630	5,685
	2011	3333333500	18.000	60.000.003.000.000	6.559.354.092.005	9,147
DEWA	2013	21853733792	50	1.092.686.689.600	2.720.822.240.500	0,402
	2012	21853733792	50	1.092.686.689.600	2.658.576.349.968	0,411
	2011	21853733792	78	1.704.591.235.776	2.859.387.941.956	0,596
DOID	2013	8216846232	92	755.949.853.344	838.069.491.000	0,902
	2012	8216846232	153	1.257.177.473.496	869.827.791.814	1,445
	2011	8148494232	670	5.459.491.135.440	970.370.429.548	5,626
HRUM	2013	2703620000	2.750	7.434.955.000.000	4.838.450.989.750	1,537
	2012	2703620000	6.000	16.221.720.000.000	4.165.518.068.202	3,894
	2011	2703620000	6.000	16.221.720.000.000	3.532.979.811.439	4,592
ITMG	2013	1129925000	28.500	32.202.862.500.000	11.807.223.750.000	2,727
	2012	1129925000	41.550	46.948.383.750.000	9.741.488.406.000	4,819
	2011	1129925000	38.650	43.671.601.250.000	9.849.366.852.000	4,434
KKGI	2013	1000000000	2.050	2.050.000.000.000	898.546.148.500	2,281
	2012	1000000000	2.475	2.475.000.000.000	712.318.136.838	3,475
	2011	1000000000	6.450	6.450.000.000.000	660.100.720.006	9,771
MYOH	2013	2206312500	490	1.081.093.125.000	782.255.013.000	1,382
	2012	1470875000	840	1.235.535.000.000	271.057.107.000	4,558
	2011	1470875000	1.390	2.044.516.250.000	461.425.072.000	4,431
PKPK	2013	600000000	86	51.600.000.000	175.158.380.000	0,295
	2012	600000000	225	135.000.000.000	174.824.702.000	0,772
	2011	600000000	182	109.200.000.000	183.888.795.000	0,594
PTBA	2013	2304131850	10.200	23.502.144.870.000	7.551.569.000.000	3,112
	2012	2304131850	15.100	34.792.390.935.000	8.505.169.000.000	4,091
	2011	2304131850	17.350	39.976.687.597.500	8.162.170.000.000	4,898
PTRO	2013	1008605000	1.150	1.159.895.750.000	2.420.306.000.000	0,479
	2012	1008605000	1.320	1.331.358.600.000	1.820.084.220.000	0,731
	2011	1008605000	33.200	33.485.686.000.000	1.451.081.216.000	23,076
SMMT	2013	900000000	5.900	5.310.000.000.000	464.227.933.211	11,438
	2012	900000000	3.625	3.262.500.000.000	446.013.614.465	7,315
	2011	900000000	2.175	1.957.500.000.000	157.790.379.114	12,406

ARTI	2013	1.568.000.000	181	283.808.000.000	1.577.432.306.840	0,180
	2012	1.568.000.000	260	407.680.000.000	1.415.764.642.407	0,288
	2011	1.568.000.000	255	399.840.000.000	1.453.095.761.395	0,275
				-		
BIPI	2013	36.508.170.014	111	4.052.406.871.554	5.825.381.464.000	0,696
	2012	35.213.021.254	196	6.901.752.165.784	3.898.634.266.826	1,770
	2011	30.075.744.452	205	6.165.527.612.660	3.201.868.707.349	1,926
				-		
ELSA	2013	7.298.500.000	330	2.408.505.000.000	2.285.114.000.000	1,054
	2012	7.298.500.000	173	1.262.640.500.000	2.042.245.000.000	0,618
	2011	7.298.500.000	230	1.678.655.000.000	1.904.825.000.000	0,881
				-		
ENRG	2013	44.642.530.693	70	3.124.977.148.510	10.877.381.803.750	0,287
	2012	40.584.112.673	82	3.327.897.239.186	6.712.859.741.234	0,496
	2011	40.584.111.647	178	7.223.971.873.166	6.043.703.288.948	1,195
				-		
MEDC	2013	3.332.451.450	2.100	6.998.148.045.000	10.985.266.083.750	0,637
	2012	3.332.451.450	1.630	5.431.895.863.500	8.194.452.629.830	0,663
	2011	3.332.451.450	2.425	8.081.194.766.250	7.907.053.371.607	1,022
				-		
RUIS	2013	770.000.000	192	147.840.000.000	261.898.079.767	0,564
	2012	770.000.000	195	150.150.000.000	237.936.336.553	0,631
	2011	770.000.000	220	169.400.000.000	211.862.974.963	0,800
				-		
ANTM	2013	9.538.459.750	1.090	10.396.921.127.500	12.793.487.532.000	0,813
	2012	9.538.459.750	1.280	12.209.228.480.000	12.832.316.956.000	0,951
	2011	9.538.459.750	1.620	15.452.304.795.000	10.772.043.550.000	1,434
				-		
CITA	2013	3.370.734.900	390	1.314.586.611.000	2.098.275.221.251	0,627
	2012	3.370.734.900	315	1.061.781.493.500	1.134.652.334.465	0,936
	2011	3.370.734.900	315	1.061.781.493.500	951.670.879.422	1,116
				-		
CKRA	2013	5.106.021.090	215	1.097.794.534.350	1.186.228.727.307	0,925
	2012	5.056.800.833	260	1.314.768.216.580	1.172.825.729.969	1,121
	2011	5.056.800.000	275	1.390.620.000.000	1.174.253.224.219	1,184
				-		
DKFT	2013	5.630.528.665	380	2.139.600.892.700	1.453.215.410.491	1,472
	2012	5.612.355.730	415	2.329.127.627.950	1.386.445.565.793	1,680
	2011	1.093.040.000	1.560	1.705.142.400.000	1.158.626.307.737	1,472
				-		
INCO	2013	9.936.338.720	2.650	26.331.297.608.000	20.999.758.500.000	1,254
	2012	9.936.338.720	2.350	23.350.395.992.000	16.728.895.612.000	1,396
	2011	9.936.338.720	3.200	31.796.283.904.000	16.122.437.097.000	1,972
				-		
PSAB	2013	756.000.000	2.400	1.814.400.000.000	3.177.502.007.750	0,571
	2012	756.000.000	5.000	3.780.000.000.000	2.776.598.418.234	1,361
	2011	30.000.000	450	13.500.000.000	2.606.245.096	5,180
				-		
TINS	2013	5.033.020.000	1.600	8.052.832.000.000	4.892.110.000.000	1,646
	2012	5.033.020.000	1.540	7.750.850.800.000	4.558.200.000.000	1,700
	2011	5.033.020.000	1.670	8.405.143.400.000	4.597.795.000.000	1,828
				-		
CTTH	2013	1.230.839.821	64	78.773.748.544	79.235.864.586	0,994
	2012	1.230.839.821	58	71.388.709.618	78.751.784.810	0,907
	2011	1.230.839.821	71	87.389.627.291	75.992.484.845	1,150
				-		
MITI	2013	2.566.456.000	75	192.484.200.000	1,11564E+11	1,725
	2012	2.566.456.000	83	213.015.848.000	94809733218	2,247
	2011	2.566.456.000	51	130.889.256.000	62806309510	2,084

Lampiran 11

Perhitungan Default Risk (X2)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HUTANG JANGKA PANJANG	Total Equity	DEFAULT RISK
ADRO	2013	33.872.536.250.000	39.138.786.750.000	0,8654
	2012	27.190.759.922.000	29.105.934.772.000	0,9342
	2011	22.213.274.681.000	22.255.978.199.000	0,9981
ATPK	2013	106.617.465.000	1.121.217.431.000	0,0951
	2012	7.716.755.000	43.824.058.000	0,1761
	2011	3.719.024.000	38.642.862.000	0,0962
BRAU	2013	12.014.175.250.000	981.849.750.000	12,2363
	2012	9.392.029.126.000	2.354.399.296.000	3,9891
	2011	6.721.502.749.000	4.269.777.681.000	1,5742
BUMI	2013	31.690.178.133.250	(3.711.254.303.750)	-8,5389
	2012	42.785.768.263.714	3.810.910.813.754	11,2272
	2011	36.371.193.352.208	10.634.164.323.302	3,4202
BYAN	2013	8.397.265.828.000	5.510.554.920.500	1,5239
	2012	7.343.279.714.894	4.954.593.876.630	1,4821
	2011	10.826.215.959.299	6.559.354.092.005	1,6505
DEWA	2013	405.229.951.000	2.720.822.240.500	0,1489
	2012	398.910.440.570	2.658.576.349.968	0,1500
	2011	136.845.455.630	2.859.387.941.956	0,0479
DOID	2013	8.738.969.043.000	838.069.491.000	10,4275
	2012	8.400.431.849.632	869.827.791.814	9,6576
	2011	7.884.202.906.853	970.370.429.548	8,1249
HRUM	2013	39.291.213.500	4.838.450.989.750	0,0081
	2012	27.654.240.496	4.165.518.068.202	0,0066
	2011	17.700.845.149	3.532.979.811.439	0,0050
ITMG	2013	656.734.750.000	11.807.223.750.000	0,0556
	2012	503.256.348.000	9.741.488.406.000	0,0517
	2011	390.054.626.000	9.849.366.852.000	0,0396
KKGI	2013	58.189.264.000	898.546.148.500	0,0648
	2012	54.788.946.994	712.318.136.838	0,0769
	2011	55.971.891.079	660.100.720.006	0,0848
MYOH	2013	508.305.736.000	782.255.013.000	0,6498
	2012	365.117.225.000	271.057.107.000	1,3470
	2011	7.504.669.000	461.425.072.000	0,0163
PKPK	2013	10.036.908.000	175.158.380.000	0,0573
	2012	20.313.215.000	174.824.702.000	0,1162
	2011	53.284.481.000	183.888.795.000	0,2898

PTBA	2013	1.864.630.000.000	7.551.569.000.000	0,2469
	2012	2.453.148.000.000	8.505.169.000.000	0,2884
	2011	1.429.679.000.000	8.162.170.000.000	0,1752
PTRO	2013	2.331.922.250.000	2.420.306.000.000	0,9635
	2012	2.104.277.412.000	1.820.084.220.000	1,1561
	2011	962.396.591.000	1.451.081.216.000	0,6632
SMMT	2013	123.478.702.898	464.227.933.211	0,2660
	2012	1.605.092.317	446.013.614.465	0,0036
	2011	2.132.021.165	157.790.379.114	0,0135
ARTI	2013	649.516.279.440	1.577.432.306.840	0,4118
	2012	562.104.621.307	1.415.764.642.407	0,3970
	2011	536.659.632.723	1.453.095.761.395	0,3693
BIPI	2013	600.032.345	5.825.381.464.000	0,0001
	2012	13.026.895	3.898.634.266.826	0,0000
	2011	10.899.349	3.201.868.707.349	0,0000
ELSA	2013	2.085.850.000.000	2.285.114.000.000	0,9128
	2012	2.252.312.000.000	2.042.245.000.000	1,1029
	2011	497.348.000.000	1.904.825.000.000	0,2611
ENRG	2013	9.613.723.988.750	10.877.381.803.750	0,8838
	2012	7.896.776.286.192	6.712.859.741.234	1,1764
	2011	6.858.005.774.542	6.043.703.288.948	1,1347
MEDC	2013	15.004.647.271.250	10.985.266.083.750	1,3659
	2012	13.415.156.152.520	8.194.452.629.830	1,6371
	2011	8.370.876.775.742	7.907.053.371.607	1,0587
RUIS	2013	370.887.017.949	261.898.079.767	1,4162
	2012	333.728.577.922	237.936.336.553	1,4026
	2011	367.427.140.917	211.862.974.963	1,7343
ANTM	2013	5.216.118.226.000	12.793.487.532.000	0,4077
	2012	3.834.818.732.000	12.832.316.956.000	0,2988
	2011	3.582.744.998.000	10.772.043.550.000	0,3326
CITA	2013	540.779.787.648	2.098.275.221.251	0,2577
	2012	80.242.345.803	1.134.652.334.465	0,0707
	2011	167.683.308.011	951.670.879.422	0,1762

CKRA	2013	670.734.685	1.186.228.727.307	0,0006
	2012	21.420.738.873	1.172.825.729.969	0,0183
	2011	2.107.022.614	1.174.253.224.219	0,0018
DKFT	2013	17.555.369.836	1.453.215.410.491	0,0121
	2012	11.133.755.239	1.386.445.565.793	0,0080
	2011	8.527.432.273	1.158.626.307.737	0,0074
INCO	2013	4.874.924.250.000	20.999.758.500.000	0,2321
	2012	4.333.848.998.000	16.728.895.612.000	0,2591
	2011	4.327.080.225.000	16.122.437.097.000	0,2684
PSAB	2013	5.470.727.843.000	3.177.502.007.750	1,7217
	2012	2.250.384.179.572	2.776.598.418.234	0,8105
	2011	2.936.044.566	2.606.245.096	1,1265
TINS	2013	551.594.000.000	4.892.110.000.000	0,1128
	2012	583.001.000.000	4.558.200.000.000	0,1279
	2011	550.036.000.000	4.597.795.000.000	0,1196
CTTH	2013	32.921.322.753	79.235.864.586	0,4155
	2012	26.803.146.656	78.751.784.810	0,3403
	2011	25.819.474.325	75.992.484.845	0,3398
MITI	2013	20.208.907.462	111.563.686.751	0,1811
	2012	22.871.516.997	94.809.733.218	0,2412
	2011	11.944.975.341	62.806.309.510	0,1902

Lampiran 12

Perhitungan Ukuran Perusahaan (X1)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ASSET	UKURAN PERUSAHAAN
ADRO	2013	82.488.890.750.000	32,0437
	2012	65.035.343.808.000	31,8060
	2011	51.570.111.593.000	31,5740
ATPK	2013	1.489.941.512.000	28,0298
	2012	150.829.602.000	25,7394
	2011	111.660.086.000	25,4387
BRAU	2013	24.512.519.500.000	30,8302
	2012	20.875.507.904.000	30,6696
	2011	18.242.175.575.000	30,5348
BUMI	2013	85.797.874.408.750	32,0830
	2012	71.469.351.797.626	31,9003
	2011	68.325.456.491.396	31,8553
BYAN	2013	19.193.163.449.250	30,5856
	2012	16.160.514.738.106	30,4136
	2011	14.546.604.032.506	30,3084
DEWA	2013	4.480.535.855.250	29,1308
	2012	4.270.825.824.400	29,0828
	2011	3.701.025.363.152	28,9396
DOID	2013	13.252.116.150.000	30,2152
	2012	11.270.652.828.760	30,0532
	2011	10.883.798.427.320	30,0183
HRUM	2013	5.887.608.928.250	29,4039
	2012	5.234.496.727.118	29,2863
	2011	4.626.546.819.336	29,1628
ITMG	2013	17.053.715.000.000	30,4674
	2012	14.491.714.832.000	30,3046
	2011	14.384.633.562.000	30,2972
KKGI	2013	1.299.574.349.500	27,8931
	2012	1.008.743.054.744	27,6397
	2011	982.437.372.046	27,6133

MYOH	2013	1.815.818.263.000	28,2276
	2012	1.292.581.025.000	27,8877
	2011	798.830.943.000	27,4064
PKPK	2013	361.548.802.000	26,6137
	2012	396.379.847.000	26,7056
	2011	454.074.144.000	26,8415
PTBA	2013	11.677.155.000.000	30,0887
	2012	12.728.981.000.000	30,1749
	2011	11.510.262.000.000	30,0743
PTRO	2013	6.238.214.500.000	29,4617
	2012	5.148.032.756.000	29,2696
	2011	3.438.316.674.000	28,8660
SMMT	2013	626.650.331.630	27,1637
	2012	480.179.294.813	26,8974
	2011	184.960.426.475	25,9434
ARTI	2013	1.577.432.306.840	28,0868
	2012	1.415.764.642.407	27,9787
	2011	1.453.095.761.394	28,0047
BIPI	2013	16.411.183.071.500	30,4290
	2012	4.657.824.115.494	29,1696
	2011	3.847.080.917.797	28,9783
ELSA	2013	4.370.964.000.000	29,1060
	2012	4.294.557.000.000	29,0884
	2011	4.389.950.000.000	29,1103
ENRG	2013	28.403.433.516.500	30,9775
	2012	20.139.105.511.710	30,6337
	2011	17.315.714.231.335	30,4826
MEDC	2013	31.013.073.507.500	31,0654
	2012	25.809.459.961.472	30,8818
	2011	23.673.711.393.930	30,7954
RUIS	2013	1.277.942.893.245	27,8763
	2012	1.171.261.207.723	27,7891
	2011	982.889.989.185	27,6138

ANTM	2013	21.865.117.391.000	30,7159
	2012	19.708.540.946.000	30,6121
	2011	15.201.235.077.000	30,3524
CITA	2013	3.773.605.646.333	28,9591
	2012	1.968.579.105.393	28,3083
	2011	1.781.463.795.640	28,2085
CKRA	2013	1.195.091.495.336	27,8092
	2012	1.213.229.329.031	27,8243
	2011	1.181.111.445.275	27,7975
DKFT	2013	1.595.227.650.833	28,0980
	2012	1.535.650.131.037	28,0600
	2011	1.301.283.445.488	27,8944
INCO	2013	27.943.707.750.000	30,9612
	2012	22.672.871.440.000	30,7522
	2011	22.065.871.906.000	30,7251
PSAB	2013	9.867.097.341.500	29,9202
	2012	5.066.149.335.028	29,2536
	2011	10.324.883.192	23,0578
TINS	2013	7.883.294.000.000	29,6958
	2012	6.130.320.000.000	29,4443
	2011	6.569.807.000.000	29,5135
CTTH	2013	326.960.068.946	26,5131
	2012	261.438.526.210	26,2895
	2011	218.251.524.639	26,1089
MITI	2013	156.993.369.479	25,7795
	2012	148.540.732.335	25,7241
	2011	117.966.795.513	25,4937

Lampiran 13

Hasil Semua Pengujian berdasarkan *Output SPSS 20*

Uji Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	90	-199.04	420.81	4.6714	54.70547
UP	90	23.06	32.08	28.9565	1.99129
DR	90	-8.54	12.24	1.0031	2.58848
PL	90	-.17	23.08	2.5168	3.37375
Valid N (listwise)	90				

Hasil Uji Normalitas

Uji Skewness Kurtosis

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	85	-.459	.261	.742	.517
Valid N (listwise)	85				

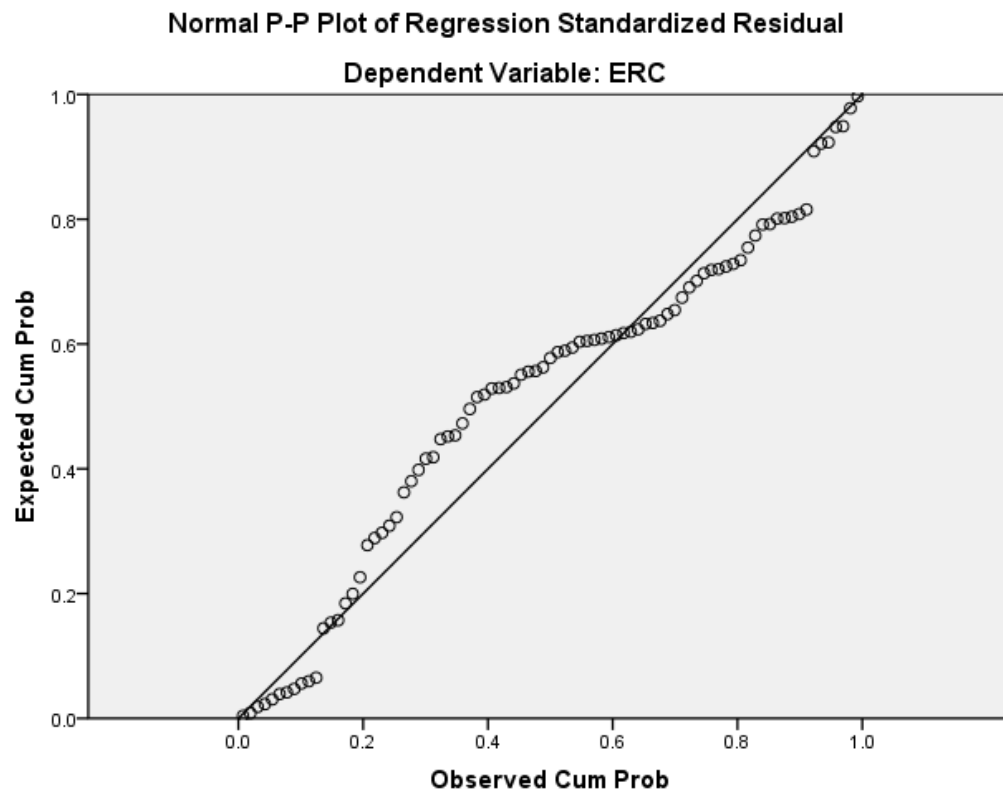
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.24401752
Most Extreme Differences	Absolute		.139
	Positive		.098
	Negative		-.139
Kolmogorov-Smirnov Z			1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)			.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Probability Plot



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UP	.945	1.058
	DR	.951	1.051
	PL	.988	1.012

a. Dependent Variable: ERC
Sumber Data: Output SPSS 20

Hasil Uji Heteroskedastisitas

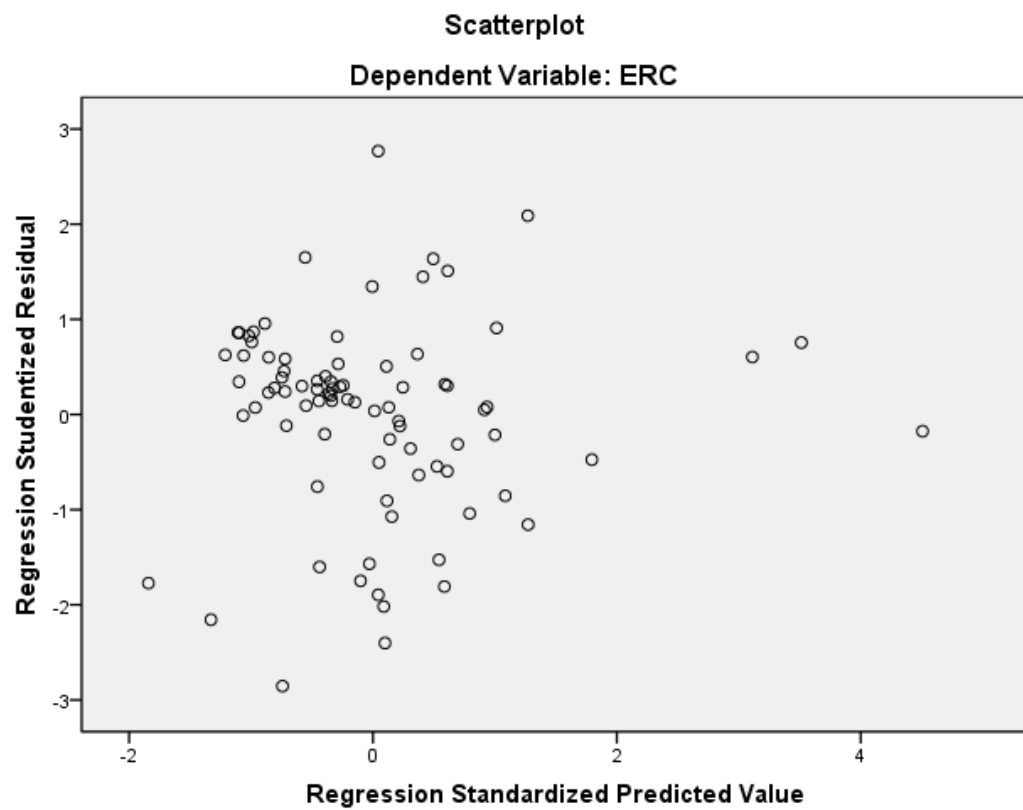
Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.791	6.828		.995	.323
UP	-.083	.238	-.039	-.347	.729
DR	.180	.179	.114	1.007	.317
PL	.010	.135	.009	.077	.939

a. Dependent Variable: abs_res
Sumber Data: Output SPSS 20

Uji Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.129	6.35860	1.992

a. Predictors: (Constant), PL, DR, UP

b. Dependent Variable: ERC
Sumber Data: Output SPSS 20

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.487	10.262		-2.484	.015
	UP	.823	.358	.241	2.302	.024
	DR	-.263	.269	-.102	-.979	.330
	PL	.598	.203	.302	2.949	.004

a. Dependent Variable: ERC
Sumber Data: Output SPSS 20

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.487	10.262		-2.484	.015
	UP	.823	.358	.241	2.302	.024
	DR	-.263	.269	-.102	-.979	.330
	PL	.598	.203	.302	2.949	.004

a. Dependent Variable: ERC
Sumber Data: Output SPSS 20

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	624.773	3	208.258	5.151	.003 ^a
	Residual	3274.971	81	40.432		
	Total	3899.744	84			

a. Predictors: (Constant), PL, DR, UP

b. Dependent Variable: ERC

Sumber Data: Output SPSS 20

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.129	6.35860

a. Predictors: (Constant), PL, DR, UP

b. Dependent Variable: ERC

Sumber Data: Output SPSS 20

Lampiran 14

Penghapusan data outlier dengan uji casewise

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	ERC	Predicted Value	Residual
19	-3.606	-199.04	1.3458	-200.39000
74	7.492	420.81	4.4053	416.39987

a. Dependent Variable: ERC

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	ERC	Predicted Value	Residual
29	6.276	155.73	1.1870	154.54788
57	5.557	139.77	2.9336	136.83193

a. Dependent Variable: ERC

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	ERC	Predicted Value	Residual
57	-6.461	-62.58	-2.0757	-60.50542

a. Dependent Variable: ERC

RIWAYAT HIDUP



Khairul Ikhwan Dalimunthe, lahir di Jakarta, 24 November 1992 Anak kedua dari pasangan Masirah dan Mochammad Anwar Dalimunthe. Memiliki Satu Abang yang bernama Abdurahman Dalimunthe dan memiliki dua adik laki-laki yang bernama Fakhruddin Yusri Dalimunthe dan Muhammad Fauzan Dalimunthe. Bertempat tinggal di Jl. Temulawak no. 6 Komp. Deptan Atsiri Permai RT/RW 014/013. Citayam

Pendidikan yang telah ditempuh, SDS Pelita Jaya (1998-2004); SMP PGRI 1 Depok (2004-2007); SMA Sejahtera 1 Depok (2007-2010); Universitas Negeri Jakarta (2010-2014). Penulis pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Staff Divisi Kesejahteraan Mahasiswa (2011-2012). Penulis juga pernah bekerja di PT.Hexindo Adiperkasa Tbk sebagai Staff *Data Entry* pada tahun 2012-2013